

**MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA PENGURUS ORGANISASI
DALAM MENYELESAIKAN STUDI TEPAT WAKTU**

Studi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MUHAMMAD ZUHDI
NIM. 190403043**

PRODI MANAJEMEN DAKWAH



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2023 M/1445 H**

**Manajemen Waktu Mahasiswa Pengurus Organisasi
Dalam Menyelesaikan Study Tepat Waktu**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Studi Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

Oleh

MUHAMMAD ZUHDI

NIM. 190403043

Jurusan Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Raihan , S.Sos.I., MA
NIP.198111072006042003



Khairul Habibi, S.Sos.I., MAg
NUPK. 201806251119911066

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD ZUHDI
NIM. 190403043

Pada Hari/Tanggal

Senin, 24 Juli 2023
6 Muharram 1445 Hijriah

di

Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



Raihan, S.Sos.I., M.A.
NIP. 198111072006042000

Sekretaris



Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag
NUPK. 201806251119911066

Penguji I



Kamaruddin, S.Ag., M.A.
NIP. 196904141998031002

Penguji II



Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag.
NIP. 199010042020121015



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zuhdi

NIM : 190403043

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi/Fakultas : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi

Menyatakann bahwa dalam skripsi ini yang berjudul “Manajemen Waktu Mahasiswa Pengurus Organisasi Dalam Menyelesaikan Study Tepat Waktu” adalah benar keaslian nya, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat tuntutan dan terbukti bahwa saya melanggar pernyataan inimaka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Banda Aceh, 17 Juli 2023
Yang Menyatakan,

Muhammad Zuhdi
NIM.190403043

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Manajemen Waktu Mahasiswa Pengurus Organisasi Dalam Menyelesaikan Study Tepat Waktu”. Fokus penelitian ini yaitu terkait manajemen waktu mahasiswa pengurus organisasi dalam menyelesaikan study tepat waktu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi tetapi tidak bisa memanajemen waktu dengan baik sehingga tidak dapat menyelesaikan study tepat waktu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja hambatan pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study tepat waktu serta untuk mengetahui bagaimana manajemen waktu bagi pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study tepat waktu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu mahasiswa pengurus organisasi sudah dijalankan dengan baik menggunakan manajemen perencanaan waktu dengan baik, manajemen organizing waktu kegiatan, manajemen pelaksanaan waktu dalam kegiatan, manajemen pengawasan waktu dalam kegiatan, manajemen evaluasi waktu dalam kegiatan. Namun masih ada juga beberapa hambatan manajemen waktu yang sering didapatkan dari pengurus organisasi seperti tidak bagus dalam membuat perencanaan kegiatan, tidak produktif dalam mengelompokkan kegiatan, malas dan menunda-nunda dalam pelaksanaan, tidak cermat dalam pengawasan dan egois dalam melakukan evaluasi.

Kata Kunci : Manajemen Waktu, Pengurus Organisasi



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahhirabbil'alam, segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah, karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallahu'Alaihi wa Sallam*, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kepada seluruh umat islam di seluruh dunia. Dengan segala rahmat, ridho dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Waktu Mahasiswa Pengurus Organisasi Dalam Menyelesaikan Study Tepat Waktu”**. Yang disusun dengan maksud untuk mengadakan penelitian karya ilmiah.

Selama pembuatan skripsi ini banyak rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi, berkat kerja keras, do'a, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga semua bisa dilewati dan dijalani. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT karena dengan karunianya masih memberikan kesehatan badan dan pikiran sehingga bisa menyelesaikan tulisan akhir ini dengan lancar dan aman.
2. Teruntuk Kepada kedua Orang tua saya Ayah Muslim dan Ibuk Siti Cahaya, yang selalu mendoakan serta meridhai dan mendukung saya dalam setiap kegiatan yang saya lakukan termasuk untuk menyelesaikan studi ini, juga kepada bunda saya tercinta beserta keluarganya dan juga seluruh keluarga besar saya.
3. Kepada Ust Shadiqin, M.A yang merupakan mentor dalam perjuangan saya sejak TK hingga Saat ini, berkat seluruh motivasi serta nasehatnya saya selalu semangat dalam berjuang.
4. Kepada Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Serta Sekretaris Prodi dan juga staff operator serta seluruh dosen Manajemen Dakwah yang saya Hormati.

5. Kepada Dosen Penasehat Akademik saya Ibuk Sakdiah, M.Ag, yang telah membimbing saya sejak awal perkuliahan baik dalam pengisian KRS hingga penerimaan judul skripsi saya.
6. Kepada Pembimbing Skripsi saya Ibuk Raihan, S.Sos.I.MA dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I, M.Ag yang sudah memberikan ilmu yang sangat banyak kepada saya dalam proses penulisan tugas akhir ini . Beserta yang terhormat kedua penguji saya dalam proses Sidang Munaqasyah Skripsi ini.
7. Kepada Pak Arrahman sebagai operator prodi yang telah membantu segala urusan dan masalah terkait dengan siacad akademik sejak kami awal masuk semester satu hingga pada saat proses pendaftaran sempro, pendaftaran sidang, pendaftaran yudis serta pendaftaran wisuda nantinya.
8. Kepada Rekan yang selalu berada di samping saya Ma'arif, Ulvia, Akmal Karazi, Rizky Aulia, Farhan, Abda, Meri, Fadhlán, Andrian, Reyki, Rahma, Anggi, Syahlia, Anita, Rina Serta semua rekan yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.
9. Kepada Abang-abang yang selalu menemani saya dalam perkuliahan saya Irwandi MJ, Islahuddin, Rizky Andani, Khalil Dova dan Indah Maulida serta semua abang dan kakak letting yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu.
10. Kepada Adek-adek letting saya Syifa Sundari, Dwi Sari, Dzikra Shafiyya, Rita Ariyanda, Rumaita, Mulianur, Raisya, Yulia Nita, Nabilla Annisa, Ferolika Bella, Alya Humaira, Al-fath, Veri serta semua adek-adek letting yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu.
11. Yang paling khusus untuk Bapak pemilik NUPK.201806251119911066 terimakasih telah ada dalam perjuangan perkuliahan, tetap menjadi baik untuk selamanya Bapak.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan letting 2019 Prodi Manajemen Dakwah, serta seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak ditemukan kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan karya ilmiah ini di lain waktu. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 17 Juli 2023

Penulis,

Muhammad Zuhdi

NIM.190403043



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Penelitian Relavan.....	12
B. Manajemen.....	15
C. Organisasi Mahasiswa.....	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Informan Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
 BAB V PENUTUP	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	 68
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 : Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4 : Tabel Hasil Wawancara
Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi merupakan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi mahasiswa merupakan sekumpulan mahasiswa yang membentuk sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Keefektifan sebuah organisasi tergantung pada visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut, karena idealnya suatu organisasi pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuannya. Begitu juga halnya dengan organisasi mahasiswa. Intinya mahasiswa harus bisa mengembangkan fungsi dan perannya sebagai mahasiswa.¹

Suatu perkumpulan atau lembaga diperlukan suatu wadah atau tempat untuk dapat menampung segala aspirasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama. Di tempat tersebut orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali dengan memanfaatkan sumber daya (dana, material, lingkungan, metode, sarana, prasarana, data) dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif, itulah yang disebut sebagai organisasi.

Terdapat beberapa peran dan manfaat yang dapat diperoleh dalam berorganisasi yakni diantaranya, mengasah soft skill, mengelola waktu dengan baik, memperluas relasi dan jaringan komunikasi, mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat, melatih memecahkan masalah, belajar kepemimpinan, peduli lingkungan, dan menambah nilai CV.

¹ Veitzhal Rivai, “*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*”, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2006), hlm. 188-189

Ada beberapa jenis organisasi internal mahasiswa yang ada di kampus seperti Senat Mahasiswa (SEMA) baik tingkat fakultas maupun universitas, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP). Terdapat juga beberapa jenis Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti komunitas film trieng, Ar-raniry TV, tapak suci (silat), badminton, radio assalam dan juga dari UKM keagamaan seperti Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Qur'an Aplikasi Forum (QAF).

Kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi. Pada dasarnya, ormawa di suatu perguruan tinggi diselenggarakan atas dasar prinsip dari mahasiswa untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa ke arah perluasan atau peningkatan wawasan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Ormawa juga sebagai wadah pengembangsn kegistan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinngi yang meliputi perluasan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu meningkatkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu

pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa. Menjadi seorang mahasiswa berbeda hal nya dengan seorang siswa, dimana mahasiswa dituntut secara halus untuk memiliki intelektualitas yang lebih tinggi. Memiliki kreativitas yang lebih bermanfaat dan aktif bermasyarakat dilingkungan kampus nya sendiri maupun lingkungan luar kampus. Mahasiswa saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama sebagai perubahan bagi masyarakat (*agen social of change*).

Pada umumnya mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu mahasiswa apatis dan mahasiswa aktif organisasi kampus. Mahasiswa apatis yaitu mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kampus dan hanya fokus pada perkuliahan saja atau biasa dengan mahasiswa “kupu-kupu” (kuliah pulang-kuliah pulang). Sedangkan mahasiswa yang aktif organisasi kampus adalah mahasiswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi kampus atau biasa disebut “aktivis kampus”. Aktivis secara harfiah diartikan sebagai individu yang giat bekerja untuk kepentingan organisasi dan mengabdikan tenaga serta pikirannya demi terwujudnyavisi dan misi yang ada di organisasi tersebut. Terkadang tidak hanya tenaga dan pikiran yang dikorbankan oleh aktivis untuk kepentingan organisasi namun juga harta benda rela dikorbankan.²

Problematika yang dihadapi oleh mahasiswa apatis dan mahasiswa aktif organisasi kampus adalah sama yaitu manajemen waktu. Bedanya terlihat dengan banyak sedikitnya pembagian waktu kegiatan yang diikuti setiap harinya. Manajemen waktu menjadi PR tersering bagi para mahasiswa aktivis karena

² Caesari, Y. K., & Listiara, A. “*Kuliah Versus Organisasi*” studi kasus mengenai strategi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa pecinta alam universitas diponegoro. Jurnal Psikologi, 12(2), 164-175 (2013) diakses pada 20 mei 2023

kegiatan yang banyak diikuti karena pada hakikatnya mengatur waktu secara efektif dan efisien adalah sesuatu yang tidak mudah apalagi harus bertindak secara konsisten padahal dalam kegiatan kampus ada beberapa kegiatan yang terjadi secara tiba-tiba karena perubahan keadaan.³

Mahasiswa memiliki beberapa tanggung jawab yang harus selalu dilaksanakan. Tanggung jawab kecendekiaan ini didasari oleh tiga tolak ukur yaitu keadilan, kebenaran, dan rasio. Dari tanggungjawab tersebut mahasiswa dituntut untuk menjadi individu yang mengupayakan tegaknya kebenaran dan keadilan yang dilandasi rasionalitas dengan merefleksikan pada berbagai kegiatan kemahasiswaan dan gerakan mahasiswa. Refleksi ini juga dapat berupa adanya organisasi sebagai wadah untuk mencapai tujuan tersebut.

Manajemen waktu merupakan sebuah proses perencanaan dan tindakan kontrol diri dalam menentukan sejumlah waktu untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkan sehingga mampu melakukannya secara efisien dan efektif. Manajemen waktu berpengaruh positif pada mahasiswa yang berorganisasi. Manajemen waktu diartikan sebagai keterampilan untuk mengatur waktu, menyelesaikan tugas, membuat jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik akan tetap meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki. Kemampuan mengatur waktu untuk diri sendiri dapat menjalankan rencana menjadi lebih baik sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Mahasiswa organisasi yang

³ Rahmania, S., Agustina, E. W., & Rahayuni, A. "Analisis Manajemen Waktu Mahasiswa Aktivistis IAIN Surakarta". Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif, 1(2), 347-376 (2021) diakses pada 01 Juni 2023.

mampu mengatur diri lebih baik dapat mencapai pencapaian akademik yang tinggi.

Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, dengan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik walaupun sambil bekerja. Mahasiswa yang menerapkan manajemen waktu dalam kegiatannya maka besar kemungkinan akan mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik karena setiap kegiatan yang dilakukan selalu terorganisir untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap mahasiswa yang aktif dalam organisasi dituntut untuk mampu mengatur dan mengendalikan waktu yang dimiliki untuk menghadapi tugas-tugas kuliah ataupun kegiatan-kegiatan dalam organisasi yang diikuti. Kedisiplinan dalam manajemen waktu tersebut terkadang diabaikan oleh kebanyakan anggota, sehingga tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi jadwal yang telah disusun. Kesulitan yang dialami mahasiswa tersebut akan berimbas pula dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah atau yang dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, seperti prestasi akademik mahasiswa atau kelulusan study tepat pada waktunya. Aktif dalam berorganisasi bisa memberikan pengalaman-pengalaman yang diraih selain materi-materi yang diberikan dosen. Pengalaman yang tepat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam memberikan pendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan orang banyak untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Mahasiswa

yang aktif berorganisasi juga memiliki tanggung jawab antara berorganisasi dan prestasi belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar bisa memperoleh perubahan yang baik berupa ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang baik diharapkan membawa pengaruh positif yang lebih baik seperti meningkatnya prestasi belajar. Sedangkan disiplin belajar yang tidak teratur bisa mempengaruhi disiplin belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menjadi kurang baik.⁴

Sebagian mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dalam memperoleh prestasi belajar tidak cumlaude, karena sebagian mahasiswa kesulitan membagi waktu antara kegiatan belajar (akademis) dan kegiatan berorganisasi. Sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi juga dikarenakan semangat belajar yang dimiliki mahasiswa aktivis motivasi belajarnya menurun. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi tidak semuanya mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tidak semuanya juga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi memperoleh prestasi yang kurang baik.

⁴ Sulaeman, A., & Purwanto, P. *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi himpunan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran (HIMA ADP) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1, 6(3), 296-305 (2017) diakses pada 20 mei 2023.

Permasalahan yang terjadi pada mahasiswa pengurus organisasi adalah mereka tidak bisa mengatur waktu dengan memanfaatkan sistem manajemen yang ada seperti membuat perencanaan (*Planning*) untuk seluruh kegiatan yang akan mereka jalankan baik kegiatan tentang akademik dan juga kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi sehingga mereka bisa membuat pengorganisasian (*Organizing*) waktu seluruh kegiatan yang sudah direncanakan agar tidak mengganggu antara waktu kuliah dan waktu organisasi ketika sedang menjalankannya atau melaksanakannya (*Actuating*).

Maka dengan adanya sistem manajemen yang diterapkan oleh pengurus organisasi mahasiswa, mereka tidak akan melalaikan waktu dan mereka dapat mengontrol (*Controlling*) atas waktu sesuai kegiatan yang akan dilaksanakannya. Sehingga mereka bisa berperan penting dalam organisasi dan juga tidak akan melambatkan proses study mereka di dalam perkuliahan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi menyelesaikan skripsi adalah suatu usaha atau tenaga pendorong yang mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dapat tergerak hatinya untuk menyelesaikan suatu karya ilmiah sebagai hasil penelitian mandiri yang disusun berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan, lapangan atau laboratorium untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Strata Satu S-1.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin membahas lebih dalam dan merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen**

⁵ Ginting, M. N. K., & Azis, A. "Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi". *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 91-97 (2014) diakses pada 01 juni 2023

waktu mahasiswa pengurus organisasi dalam menyelesaikan study tepat waktu Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan oleh penulis diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa hambatan pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study tepat waktu ?
2. Bagaimana Manajemen Waktu bagi pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dikemukakan oleh penulis diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja hambatan pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study tepat waktu.
2. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Waktu bagi pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini dijabarkan dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta

mendukung teori-teori yang berkaitan dengan manajemen waktu dalam menyelesaikan study tepat waktu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, Hasil penelitian ini dapat menjadi wahana atau sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui bagaimana manajemen waktu mahasiswa pengurus organisasi dalam menyelesaikan study tepat waktu.
- b. Bagi Mahasiswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai pertimbangan dalam kegiatan berorganisasi serta menambah ilmu dan pengetahuan bagi seluruh mahasiswa baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan juga seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan menggunakan waktu yang ada untuk mencapai tujuan, menciptakan keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Manajemen waktu tidak hanya mengacu pada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Efektivitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang ditentukan sebelumnya.

Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai jenis tugas yang dihadapinya dalam kehidupannya.⁶

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institusi dan universitas. “ Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi”.⁷ Mahasiswa merupakan status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi dan sering disebut *agent of change* dan *agent control*.

3. Pengurus Organisasi

Pada dasarnya organisasi mempunyai dua pengertian umum. *Pertama*, organisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya: sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, dan badan-badan pemerintahan. Kedua, merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu sendiri diartikan sebagai kumpulan antara dua orang atau lebih dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.⁸ Organisasi menurut bahasa Yunani yaitu “*organon*”. Dalam bahasa Latin yaitu “*Organum*” yang berarti alat, bagian, anggota atau badan. Menurut KBBI organisasi adalah

⁶ Kusnul Ika Sandra, “Manajemen Waktu Efikasi Diri dan Prokrastinasi”, jurnal Psikologi, Tahun 2013, hlm. 129 diakses pada 05 Juni 2023

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas RI 2008)

⁸ Nanang Fattah, “Landasan Manajemen Pendidikan”, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2004), hlm. 71

kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu.⁹

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan: Pada Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Kepustakaan: Pada bab ini akan membahas tentang Penelitian Yang Sebelumnya Yang Relevan, serta literature review yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini akan membahas tentang gambar umum objek penelitian, peyajian data, pengolahan data, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup: Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran akhir dari penelitian

⁹ Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online)*, *kbbi.kemendikbud.go.id* diakses pada 15 maret 2023

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Yang Sebelumnya Relevan

Peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada di dalam penelitian yang akan diteliti. Berikut ada beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan Novita Dwi Andari mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah Dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja”. Persamaan yang penulis dapatkan dari penelitian Novita Dwi Andari dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Manajemen Waktu.

Adapun perbedaan nya yaitu tempat penelitian, Novita Dwi Andari meneliti di Fakultas Ekonomika Universitas Diponegoro Semarang sedangkan penulis meneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian sebelum nya menggunakan metode Kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode Kualitatif. Perbedaan hasil penelitian, hasil penelitian Novita Dwi Andari menunjukkan bahwa manajemen waktu, motivasi belajar dan aktualisasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Manajemen Universitas Diponegoro yang bekerja paruh waktu. Variabel-variabel

tersebut juga memberikan kontribusi sebesar 67% terhadap variasi prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu. Sedangkan peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa hambatan pada para pengurus organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam memanage waktu untuk menyelesaikan study yaitu hambatan tidak bagus dalam membuat perencanaan (*planning*), hambatan tidak produktif dalam mengelompokkan (*organizing*) waktu, hambatan malas dan suka menunda-nunda dalam pelaksanaan (*actuating*), hambatan tidak cermat dalam pengawasan (*controlling*), hambatan egois dalam pengevaluasian (*evaluating*).

Kedua, Penelitian oleh Eko Setio Widhodho mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Manajemen Waktu Organisasi Dan Kuliah Pada Aktivis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Uin Ar-Raniry Banda Aceh”. Adapun perbedaan nya yaitu tempat penelitian, Eko Setio Widhodho meneliti di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh sedangkan penulis meneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Persamaan yang penulis dapatkan dari penelitian Eko Setio Widhodho dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen waktu mahasiswa aktivis organisasi, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Terdapat sedikit persamaan dari hasil penelitian, hasil penelitian Eko Setio Widhodho menunjukkan bahwa aktivis mahasiswa mampu menerapkan perencanaan jadwal kegiatan dengan baik dapat dimulai dari perencanaan, penggunaan waktu, dan mengorganisir terhadap penggunaan waktu

hingga pada pelaksanaannya. Aktivis mahasiswa menggunakan buku catatan harian untuk membuat catatan prioritas utama, apabila ada kegiatan lain yang berbenturan maka aktivis mahasiswa akan melaksanakan kegiatan prioritas utama terlebih dahulu. Hasil yang peneliti dapat bahwa para pengurus organisasi mahasiswa dalam manage waktu nya dengan baik, mereka menggunakan beberapa metode yaitu metode manajemen perencanaan (*planning*) waktu, manajemen mengorganisasikan (*organizing*) waktu, manajemen pelaksanaan (*actuating*) waktu, manajemen pengawasan (*controlling*) waktu, manajemen pengevaluasian (*evaluating*) waktu.

Ketiga, penelitian oleh Farah Dzil Barr mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2014 dengan judul “Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang manajemen waktu organisasi dan kuliah mahasiswa.

Adapun perbedaan nya adalah tempat penelitian dan juga hasil penelitian. Hasil penelitian oleh farah dzil Barr menunjukkan bahwa manajemen waktu kuliah aktivis mahasiswa yaitu memprioritaskan kehadiran 75% sebagai syarat mengikuti ujian. Jadwal kuliah yang berbenturan diganti dengan mengikuti kelas lainnya. Tugas kuliah dikerjakan pada waktu luang dengan cara diskusi dengan teman. Prestasi akademik mahasiswa tergolong memuaskan. Terdapat temuan aktivis mahasiswa yang memiliki kecenderungan lama menjalani studinya ditunjukkan rata-rata dalam satu semester menempuh 18 sks. Sedangkan peneliti

mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa hambatan pada para pengurus organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam memanage waktu untuk menyelesaikan study yaitu hambatan tidak bagus dalam membuat perencanaan (*planning*), hambatan tidak produktif dalam mengelompokkan (*organizing*) waktu, hambatan malas dan suka menunda-nunda dalam pelaksanaan (*actuating*), hambatan tidak cermat dalam pengawasan (*controlling*), hambatan egois dalam pengevaluasian (*evaluating*).

B. Manajemen

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.¹⁰

Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan,

¹⁰ Winda sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan” *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*”, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, hlm. 41

pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (human resource capital), modal (financial capital), material (land, natural resources or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.¹¹

Manajemen selalu dipakai dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan- yayasan, pemerintahan dan lain sebagainya. Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni. Mengapa disebut demikian, Sebab antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen, gejala- gejala ini lalu diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk suatu teori.

Sedangkan manajemen sebagai suatu seni, disini memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain, nah bagaimana cara memerintahkan kepada orang lain agar orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (managing) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

¹¹ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, hlm. 12

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), dan controlling (pengawasan) Yaitu :

a. Planning (perencanaan)

Planning (perencanaan) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.¹² Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan Tindakan untuk masa mendatang.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Organizing berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasi adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan,

¹² George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, Cetakan ke 5, PT Alumni, Bandung, 2006, hlm. 17

penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas.¹³

c. Actuating (Penggerak)

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota- anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Menggerakan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses menggerakan.

d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (actuating) di lapangan sesuai dengan rencana (planning) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (goal) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif.¹⁴

¹³ Rina primadha, "Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat" Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008, hlm. 86

¹⁴ Sentot Harman, "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi" Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010, hlm. 19

3. Manajemen dalam Al-Qur'an dan Hadits

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah juga Ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur.¹⁵ Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif islam. Manajemen itu telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Unsur-unsur manajemen dalam pembuatan alam serta makhluk-makhluk lainnya tidak terlepas dengan manajemen langit. Ketika Nabi Adam sebagai khalifah memimpin alam raya ini telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut.

Manajemen dalam islam tidak jauh dari pemahaman ini. Manajemen dianggap sebagai ilmu teknik (seni) kepemimpinan diawal perkembangan islam. Akan tetapi, pemikiran manajemen telah diterapkan dalam beberapa Negara yang tersebar di penjuru dunia sebelum masa Islam.

Pemikiran manajemen dalam islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk Al-Sunnah. Selain itu, ia juga berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut. Berbeda dengan manajemen konvensional, ia merupakan suatu sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta hanya berorientasi pada pencapaian manfaat duniawi semata. Pada awalnya manajemen ini berusaha untuk diwarnai dengan nilai-nilai, namun dalam perjalanannya tidak mampu. Karena, ia tidak bersumber berdasarkan petunjuk syariah yang bersifat sempurna, komprehensif dan kebenaran.

¹⁵ Didin Hafidhuddin, Manajemen syariah, Gema Insani, Jakarta, 2008, hlm. 1

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.¹⁶

Allah SWT berfirman bahwasanya hendaklah ada dari kalian sejumlah orang yang bertugas untuk menegakkan perintah Allah, yaitu dengan menyeru orang-orang untuk berbuat kebajikan dan melarang perbuatan yang mungkar, mereka adalah golongan yang beruntung. Makna yang dimaksud dari ayat ini ialah hendaklah ada segolongan orang dari kalangan umat ini yang bertugas untuk mengemban urusan tersebut, sekalipun urusan tersebut memang diwajibkan pula atas setiap individu dari umat ini. Sedangkan di dalam Hadits yaitu:

إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ
قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ
قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ

“Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.” Ada seorang sahabat bertanya; ‘bagaimana maksud amanat disia-siakan?’ Nabi menjawab; “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.” (HR Bukhari).¹⁷

Nabi Muhammad SAW menyebutkan tentang salah satu pertanda akan datangnya hari kiamat adalah bilamana amanah atau kepercayaan diserahkan bukan pada ahlinya. Manusia memiliki keahlian yang berbeda-beda. Idealnya seorang manusia harus mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Kalau

¹⁶ <https://tafsirweb.com/1236-surat-ali-imran-ayat-104.html>

¹⁷ <https://www.risalahislam.com/2018/04/serahkan-urusan-pada-ahlinya-atau-hancur.html>

dia melakukan suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan maka pekerjaan tersebut akan berantakan. Kalau dia ahli pertanian janganlah disuruh memperbaiki mobil, untuk sekedar bergaya montir dan membongkar mesin mungkin bisa, tetapi memperbaiki mesinnya tidak akan bisa. Untuk itulah nabi melarang memberikan perkara kepada orang yang bukan ahlinya.

4. Manajemen Organisasi

Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani “organon” yang berarti alat atau instrumen. Karena memang sebenarnya organisasi digunakan oleh manusia untuk mencapai tujuan.¹⁸ Dalam Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan Bersama. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Ash-Shaf Ayat 4 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَزْمُوعٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.¹⁹

Organisasi dalam pandangan ayat diatas bukan hanya sebagai wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara teratur dan rapih. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah sekumpulan dua orang atau lebih yang saling bekerjasama sesuai dengan tugasnya yang telah diatur secara terstruktur dan memiliki tujuan yang sama.

¹⁸ Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi* (Malang:UIN-Malang Press,2008), hlm.54

¹⁹ <https://tafsirweb.com/10876-surat-as-shaff-ayat-4.html>

Dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan wadah atau tempat bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat yang di dapat di luar jam kuliah atau pun di luar mata kuliah yang ada di dalam universitas, institut maupun perguruan tinggi, serta memberikan pengalaman yang tidak akan di dapat di dalam kelas.

C. Organisasi Mahasiswa

1. Manajemen Waktu Organisasi Mahasiswa

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengetahuan dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Efektivitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang ditentukan sebelumnya. Efisien bermakna pengurangan waktu yang ditentukan dan investasi menggunakan waktu yang ada.

Manajemen waktu adalah kemampuan menggunakan waktu yang ada untuk mencapai tujuan, menciptakan keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Time Management tidak hanya mengacu pada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Individu yang mampu mengelolah waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapinya dalam kehidupannya.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah suatu panduan yang terdiri dari perencanaan, pengendalian

²⁰ Kusnul Ika Sandra, Manajemen Waktu Efikasi Diri dan Prokrastinasi, Jurnal Psikologi, Tahun 2013, hlm. 129

pengelolaan serta struktural cara menggunakan terhadap seberapa banyakkah waktu yang dipakai dan digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.kita juga harus memahami nilai waktu baginya untuk berhasil dalam aspek kehidupan dan pekerjaan.

Terdapat beberapa Aspek-aspek Manajemen Waktu ormawa yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek penetapan waktu dan tujuan yaitu berkaitan dengan apa yang akan dituju melalui perencanaan dalam membuat skala kepentingan agar memudahkan melaksanakan pekerjaan.
- b. Aspek mekanisme waktu seperti membuat daftar jadwal dan perencanaan maka seseorang akan mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.
- c. Aspek pengontrolan waktu yaitu berhubungan dengan pengelolaan waktu agar bisa memperkirakan waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan.²¹

2. Problematika Organisasi Mahasiswa

Banyak pengaruh yang akan didapat dari organisasi kemahasiswaan, namun kembali kepada niat mahasiswa yang mengikutinya, apabila niatnya baik atau positif, maka hasil yang akan didapatpun baik, namun jika niat mengikutinya karena alasan yang buruk atau negatif, maka hasil yang didapatpun tidak akan baik dan akan berdampak buruk kepada dirinya maupun kuliahnya. Sebagaimana

²¹ Sri Erni Mulyani, Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswi, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Seni Gelora, Vol 04 No 2 Tahun 2017, hlm. 19

yang telah dijelaskan di dalam surah As-Shaff ayat 4 bahwa Allah Swt, sangat mencintai manusia yang berperang di jalan-Nya dengan barisan yang teratur.

Jelas pengaruhnya bila mana memang manusia itu mengikuti organisasi dengan niat yang baik dan teratur sesuai dengan perintah dan larangan Allah SWT, maka hasil yang akan diperoleh baik bagi dirinya maupun organisasinya. Namun, ada beberapa mahasiswa yang menilai atau beranggapan bahwa dengan mengikuti kegiatan berorganisasi akan menghambat perkuliahan atau malah mengesampingkan perkuliahan, membuat nilai akademik menjadi menurun, atau membuat tugas-tugas kuliah lainnya menjadi terhambat, kasarnya bisa dikatakan dengan “mengkambing hitamkan organisasi demi kepentingan akademik”.

Akan tetapi banyak juga mahasiswa yang beranggapan bahwa dengan berorganisasi dapat membantu tugas-tugas kuliah karena bertambah dan banyaknya wawasan yang didapat di luar jam kuliah, selain itu juga menjadikan mahasiswa yang lebih kreatif, inovatif bahkan bisa melatih kecakapan atau gaya komunikasi sesama mahasiswa, kepada dosen maupun kepada orang asing serta melatih mahasiswa berjiwa pemimpin yang siap memimpin, bukan yang hanya siap memimpin saja melainkan juga siap dipimpin kapanpun dan di mana pun. Selain dari itu organisasi juga dapat melatih keteraturan waktu sebaik mungkin oleh mahasiswa yang mengikutinya dengan tertib dia mampu mengikuti organisasi maupun kegiatan akademik di kampusnya.

Selain dari itu pengaruh organisasi dilihat dari kegiatan yang dilaksanakannya. Organisasi yang baik dan aktif adalah organisasi yang sering memberikan pelatihan para anggotanya baik dalam hal akademis maupun

kepemimpinan.²² Hal ini membuktikan bahwa baik buruk pengaruh berorganisasi tersebut dilihat dari bagaimana pelaksanaan kegiatannya.

Kepemimpinan merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah organisasi, dibandingkan dengan elemen lainnya, karena manusia yang mengendalikan elemen-elemen tersebut.²³ Dalam sebuah organisasi juga harus terjalin kordinasi yang baik dan tidak boleh terjadi penyalahgunaan wewenang, hal ini sangat berpengaruh juga terhadap organisasi tersebut, koordinasi dan wewenang tersebut biasanya dipimpin oleh seorang pemimpin yang memang seharusnya memiliki sikap yang adil, bijaksana dan layak untuk menjadi seorang pemimpin, sebagai anggota harus mau dipimpin serta menjalankan setiap perintah yang memang sudah di diskusikan dan disepakati oleh kepemimpinan dengan anggotanya.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh organisasi mahasiswa bisa berdampak baik apabila kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut baik dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan oleh Dirjen Pendidikan Islam yaitu membantu kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler serta sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa yang menjalankan organisasi tersebut.

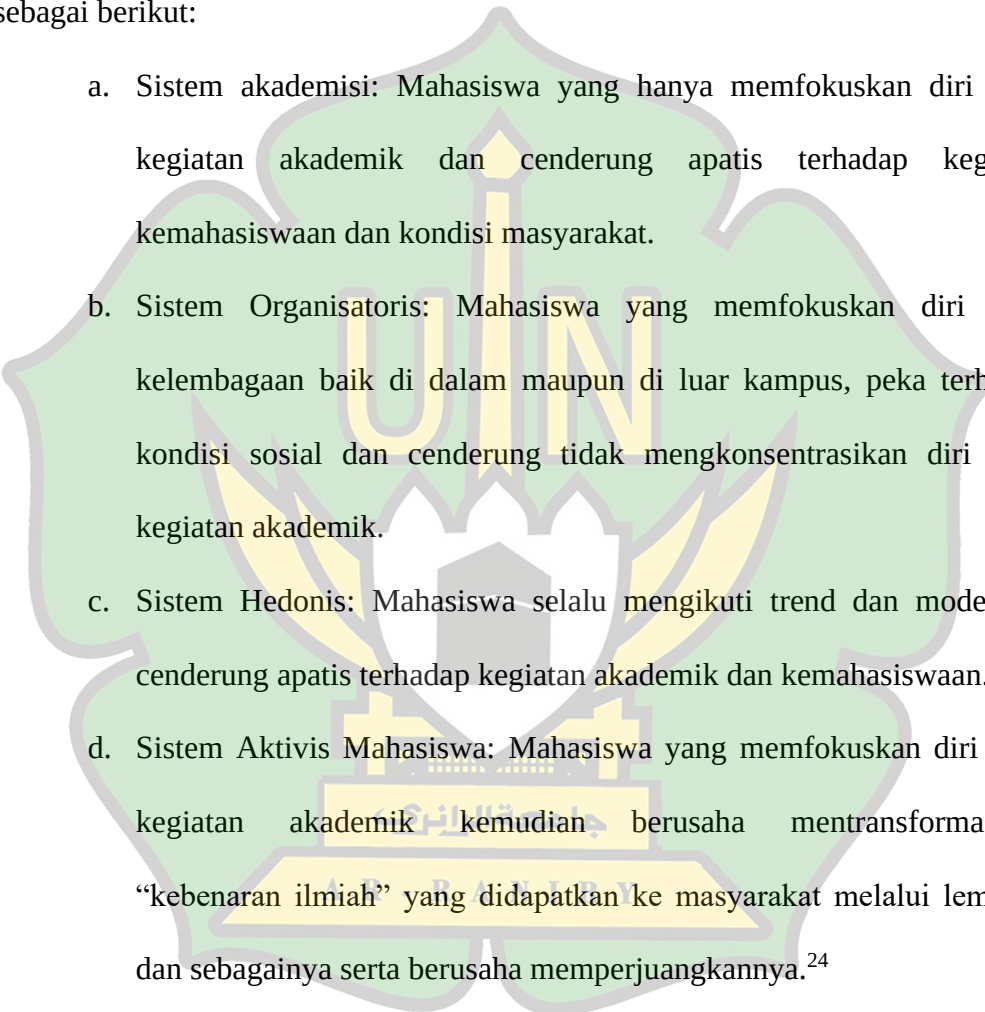
3. Sistematika perkuliahan mahasiswa

Setiap mahasiswa mempunyai model atau tipenya masing-masing, mengikuti kebiasaan atau kenyamanan dari individunya sendiri. Sebelum mengetahui macam-macam model atau tipe mahasiswa pada umumnya, menjadi

²² Yusuf Hadijaya, *“Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa”*, (Medan: Perdana Publishig, 2015), hlm. 21

²³ Hafulyon, *“Keragaman Konsep Kepemimpinan Dalam Organisasi”*, (Batusangkar: Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Batusangkar, 2016), hlm. 1

seorang mahasiswa ternyata harus memiliki ciri yang hanya dimiliki oleh seorang mahasiswa, salah satu ciri yang wajib dimiliki setiap mahasiswa yaitu kartu mahasiswa yang berguna sebagai simbol dan legitimasinya seorang mahasiswa itu sendiri. Adapun secara umum sistematika perkuliahan mahasiswa dapat dibagi sebagai berikut:

- 
- a. Sistem akademisi: Mahasiswa yang hanya memfokuskan diri pada kegiatan akademik dan cenderung apatis terhadap kegiatan kemahasiswaan dan kondisi masyarakat.
 - b. Sistem Organisatoris: Mahasiswa yang memfokuskan diri pada kelembagaan baik di dalam maupun di luar kampus, peka terhadap kondisi sosial dan cenderung tidak mengkonsentrasikan diri pada kegiatan akademik.
 - c. Sistem Hedonis: Mahasiswa selalu mengikuti trend dan mode tapi cenderung apatis terhadap kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
 - d. Sistem Aktivis Mahasiswa: Mahasiswa yang memfokuskan diri pada kegiatan akademik kemudian berusaha mentransformasikan “kebenaran ilmiah” yang didapatkan ke masyarakat melalui lembaga dan sebagainya serta berusaha memperjuangkannya.²⁴

Dari tipe-tipe mahasiswa di atas dapat penulis simpulkan bahwa mahasiswa bisa menjadi tipe mana saja yang sesuai dengan kepribadinya dan sesuai dengan lingkungannya sebagai mahasiswa.

²⁴ Sri Banun Muslim, dkk., “Pergeseran Identitas Mahasiswa: Korelasi Religiusitas Dan Perilaku Mahasiswa IAIN Mataram”, dalam Jurnal Penelitian Keislaman, Vol.10,No.2, Juli 2014, hlm. 40

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengemukakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.²⁵

Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.²⁶

Metode kualitatif yaitu: suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.²⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Karena bentuk sajian data di dalam metode penelitian kualitatif lebih mudah, di sajikan dalam bentuk cerita detail sesuai bahasa dan pandangan informan. Penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa peneliti itu sendiri, karena peneliti dapat beadaptasi dengan para responden yang sangat diperlukan,

²⁵ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 18.

²⁶ Zulki Zulkifli Noor, (Mengutip Sugiyono, 2012: 7), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.18.

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Cet ke 1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 329.

agar responden sebagai sumber data menjadi lebih terbuka dalam memberikan informasi yang tidak perlu menggunakan alat seperti angket atau kuesioner. Penelitian kualitatif analisis datanya dilakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi, mereduksi, mengelompokkan dan seterusnya sampai terakhir memberi interpretasi.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) karena data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat di lapangan. Jenis penelitian di lapangan menggali data yang bersumber dari lapangan untuk mengungkapkan makna yang diberikan oleh informan di sekitar tempat penelitian dalam menginformasikan keadaan dan kenyataan yang terjadi di sekitarnya yang manajemen waktu mahasiswa pengurus organisasi dalam menyelesaikan study yang ada di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya suatu penelitian oleh peneliti. Adapun Lokasi penelitian ini di adakan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang dikhususkan tentang manajemen waktu mahasiswa pengurus organisasi dalam menyelesaikan study.

D. Informan Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dapat di maknai sebagai orang yang faham betul terhadap apa yang sedang diteliti. Selanjutnya Moleong juga menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan suatu

informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.²⁸ Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah pengurus dan demisioner Organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis mengambil subjek para pengurus laki-laki dengan alasan bahwa penulis melihat para laki-laki mengalami sedikit hambatan dalam memanage waktu baik dalam perkuliahan dan juga aktivitas organisasi dan juga para ketua organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi banyak para laki-laki, maka oleh karena itu penulis mengambil subjek para pengurus laki-laki. Tepat waktu yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menyelesaikan study dalam jangka on time 4 (*empat*) tahun yaitu 8 (*delapan*) semester.

2. Objek

Objek penelitian berkaitan erat dengan populasi dan *sample*. Populasi dan *sample* dalam suatu penelitian mempunyai peranan sentral. Populasi merupakan keseluruhan antribut; dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan *sample* adalah sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi.²⁹ Populasi di dalam penelitian ini adalah manajemen waktu pengurus organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi baik yang sedang mengurus maupun yang sudah menjadi demisioner.

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa walau *sample* namun dapat menggeneralisasi atau mewakili

²⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Peneltian*, Cet ke 1. (Banjarmasin: Oktober 2011), hlm.62

²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Cet ke 4. (Jakarta: Prenadamedia Groups, 2014), hlm.144

populasi.³⁰ Berikut beberapa teknik sampling dengan jenis non-probability sampling yaitu:

- 1) Purposive Sampling (*Judgmental Sampling*)
- 2) Consecutive Sampling
- 3) Convenience Sampling
- 4) Quota Sampling
- 5) Snowball Sampling³¹

Pengambilan *sample* pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan dan pengambilan *sample* yang di tentukan peneliti dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam teknik *purposive sampling* ini bisa beragam dan bergantung pada kebutuhan dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini jumlah *sample* yang dipilih berdasarkan populasi adalah sebanyak 10 orang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang merupakan pengurus organisasi mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang perlu dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar mendapatkan data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data antara lain:

³⁰ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, Cet ke 1. (Jakarta: IKAPI, 2020), hlm. 19

³¹ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling...*, hlm. 20

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Format observasi hendaknya menuntut sedikit mungkin pencatatan dari pengamat.³²

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan mengamati dan mencatat informasi tentang aktifitas, serta tata cara manajemen waktu para pengurus organisasi. Adapun jumlah pimpinan organisasi mahasiswa adalah sebanyak 7 orang terdiri dari pimpinan SEMA (Senat Mahasiswa), pimpinan DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa), pimpinan HMP (Himpunan Mahasiswa Prodi) yaitu HMP Manajemen dakwah, HMP Kesejahteraan Sosial, HMP Komunikasi Penyiaran Islam, HMP Pengembangan Masyarakat Islam dan HMP Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini memiliki sarana dan prasarana seperti: Gedung Kantor, AC, TV Informasi, kursi tamu, papan data, papan informasi, papan agenda, kipas angin, ruang rapat, meja rapat, kursi rapat, komputer/PC, printer, meja kerja, sound, speedy/wifi, mesin pemotong rumput, generator dll. Selanjutnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini memiliki ruang Dekan, ruang Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kelembagaan), ruang Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan), ruang Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Ruangan Staff Dekan, ruangan Tata Usaha atau pelayanan administrasi, ruangan dosen seluruh Prodi, ruangan sekretariat DEMA, SEMA dan HMP.

³² Toha Anggoro, dkk, *Buku Materi Pokok Metode Penelitian*, Edisi ke 2, Cet ke 13. (Jakarta: Universitas Terbuka 2011), hlm. 34

2. Wawancara.

Wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung.³³ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terencana yang terstruktur dengan cara menggunakan petunjuk umum dari wawancara tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dan berperan aktif dalam organisasi mahasiswa yaitu:

- b. Pimpinan lembaga organisasi mahasiswa diantaranya ketua Senat Mahasiswa, Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa, Ketua Himpunan Mahasiswa Prodi.
- c. Mahasiswa pengurus organisasi sebanyak 5 orang.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁴ Adapun dokumentasi yang penulis gunakan sebagai bahan referensi yaitu dokumentasi bersama dengan para informan.

³³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hlm. 372

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

F. Analisis Data

Analisis data dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data ke dalam tiga tahap yaitu:

1. Kodifikasi data merupakan tahap pengkodian terhadap data. Pengkodian data disini adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian.cara melakukannya peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang di buat (ketika wawancara).
2. Penyajian data yaitu peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Miles dan Huberman menyarankan untuk menggunakan matrik dan diagram dan tidak menyarankan menggunakan naratif karena dianggap penyajian dengan matrik dan diagram jauh lebih efektif.
3. Penarikan kesimpulan yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan sebagai hasil wawancara atau dari dokumen.³⁵

Teknik Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian sehingga mudah dipahami dan mudah untuk menarik kesimpulan yang baik dan benar.

³⁵ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 208

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis dan Sejarah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu Fakultas yang berada di Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang terletak di Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Universitas Islam Negeri (UIN) secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry sendiri sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah sendiri tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. Ali. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977). Dari tokoh pendiri Kota Pelajar Darussalam inilah lahir ide mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam al-Qur'an dan al-Hadits yang menyebutkan

bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam.

Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) kemudian berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) (sampai sekarang) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) kemudian berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) (sampai sekarang). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi empat Program Studi (Prodi), yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)/Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Keempat jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

Perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yang marketable dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu Konsentrasi Jurnalistik di bawah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Konsentrasi Kesejahteraan Sosial di bawah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Pada tahun 2018 Prodi Kesejahteraan Sosial (Kessos) resmi menjadi salah satu prodi yang ada di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dengan bertambahnya Program Studi Kesejahteraan

Sosial maka sekarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry memiliki sebanyak lima prodi, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam dan Kesejahteraan Sosial. Saat ini Fakultas Dakwah genap berusia (52) Tahun dan dalam rentang waktu tersebut fakultas ini telah mengalami banyak pengalaman, baik yang sifatnya tantangan dari berbagai aspek maupun dukungan dari berbagai pihak yang menginginkan majunya fakultas ini.

Seiring dengan bertambahnya usia, Fakultas Dakwah telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta. Kondisi ini menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ikut berperan dalam memajukan masyarakat di berbagai sektor sesuai dengan keahlian yang ada. Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diwujudkan oleh sebuah lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut maka nilai sebuah lembaga pendidikan tinggi belum sempurna dan dengan demikian kehadirannya di tengah-tengah masyarakat menjadi kurang diperhitungkan.

2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a. VISI

“Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern dalam bidang dakwah, komunikasi dan penyiaran, bimbingan dan konseling, pengembangan

masyarakat, manajemen dakwah, kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keuniversalan”.

b. MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dalam Bidang Dakwah, Komunikasi dan penyiaran, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai Keislaman yang modern integratif dan interkoneksi dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.

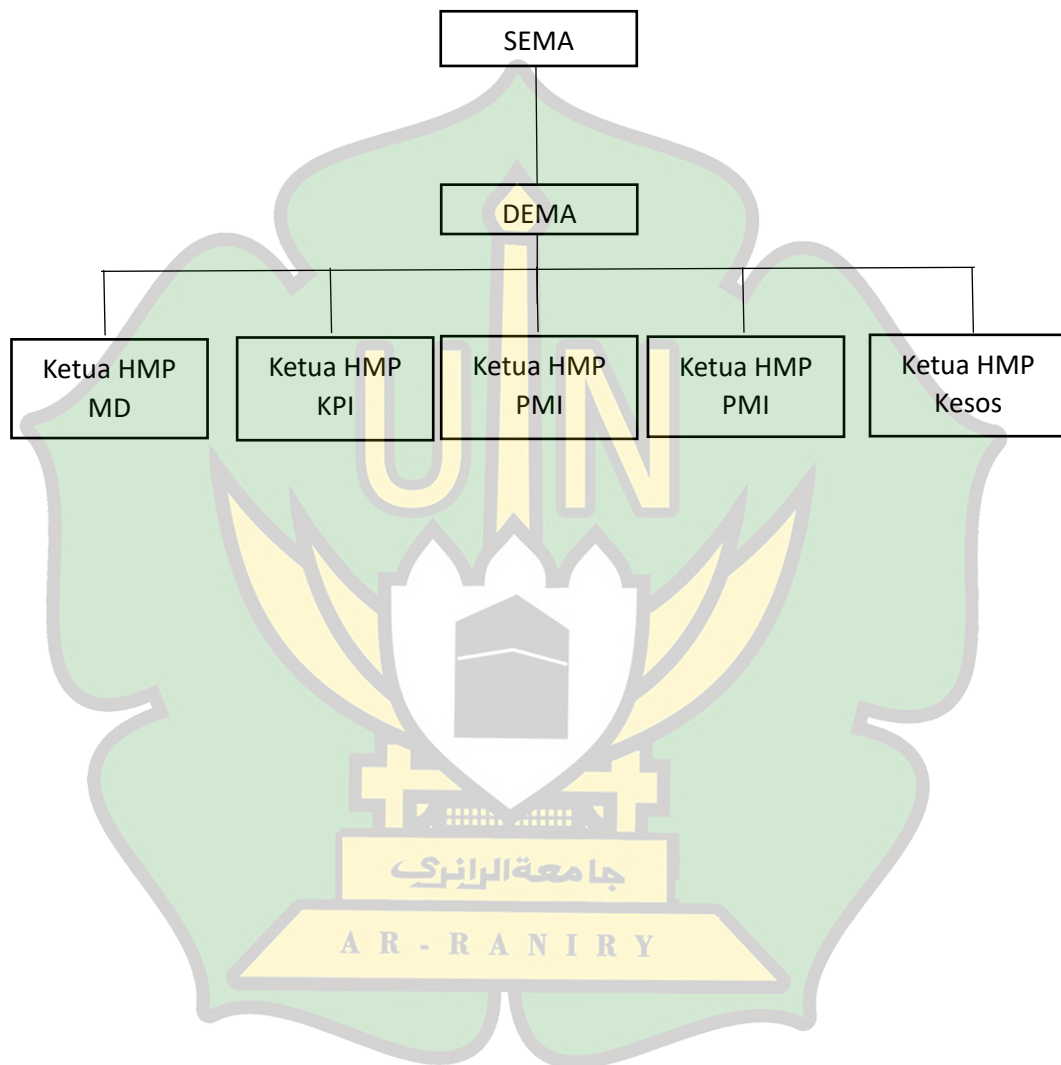
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional khususnya dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.

4. Menghasilkan lulusan yang memiliki hafalan Al-Quran dan Hadits sebagai identitas utama dan ketrampilan pokok bagi lulusan Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

3. Struktur Organisasi Mahasiswa

Tabel 4.1 Struktur Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi



B. Hasil Penelitian

1. Bentuk hambatan pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study tepat waktu

Hambatan adalah suatu hal yang dapat menghalangi terlaksananya suatu program. Terjadinya hambatan dalam manajemen waktu dapat menyebabkan seseorang mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

a. Tidak bagus dalam membuat Perencanaan (*Planning*)

Bentuk hambatan yang paling utama adalah tidak bagus dalam membuat perencanaan yang mana perencanaan adalah hal yang paling utama untuk memulai segala aktifitas atau pekerjaan kita kedepan. Adapun hasil wawancara dengan Ketua Dema Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkait hambatan dari bentuk perencanaan (*Planning*) manajemen waktu, Razid Aulia menyebutkan bahwa:

“Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut, karena Hambatan bisa kita katakan adalah suatu keadaan yang dapat menyebabkan terganggunya pelaksanaan dan bahkan tidak terlaksana dengan baik. Setiap kita sebagai manusia itu pasti selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari dan hambatan yang paling membahayakan adalah hambatan manajemen waktu. Jika dalam hal membuat perencanaan atau planning manajemen waktu kita terhambat dan tidak tersusun

dengan baik maka akan menyebabkan rusaknya seluruh planning-planning yang telah kita susun untuk perkuliahan dan juga keaktifan kita dalam organisasi”.³⁶

b. Tidak produktif dalam Mengelompokkan (*Organizing*) waktu

Sering didapatkan tidak produktif dalam mengelompokkan tugas yang mana mencampuri antara satu tugas dengan tugas lainnya di dalam waktu yang bersamaan sehingga tidak adanya fokus dalam kegiatan kuliah dan juga tidak fokus dalam kegiatan organisasi. Adapun hasil wawancara dengan Rusdiman, selaku pimpinan Sema Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkait dengan bentuk hambatan-hambatan dalam bentuk pengelompokan (*Organizing*) manajemen waktu beliau menyebutkan bahwa:

“Manajemen waktu sering menemui hambatan-hambatan yang sudah pasti terjadi yang dapat membuat proses manajemen waktu tidak berjalan sesuai dengan harapan. Hambatan tersebut dapat terjadi karena beberapa perilaku yang timbul dari individu tersebut. Ada banyak cara untuk dapat mengatur waktu yang ada, sehingga nantinya dapat hidup dengan seimbang dengan waktu yang ada. Banyak orang mengetahui bahwa waktu dapat diatur agar lebih efektif. Namun, mungkin juga akan sulit untuk mengidentifikasi kesalahan yang dibuat dan tidak tahu akan bagaimana memperbaikinya. Kita sering memiliki hambatan waktu karena kita mencampuri antara perkuliahan dengan organisasi dan kita tidak

³⁶ Hasil wawancara dengan Razid Aulia S.Sos, (Ketua Dema Fakultas Dakwah dan Komunikasi), pada tanggal 02 Mei 2023

bisa mengelompokkan atau mengorganizing waktu, sehingga kita lalai dengan kegiatan-kegiatan organisasi tanpa memikirkan tugas-tugas kuliah”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menggambarkan bahwa manajemen waktu merupakan upaya untuk mengorganisasikan, mengontrol, merencanakan, serta mengatur waktu yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan tertentu secara efektif untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen waktu merupakan kolaborasi dari berbagai perancangan proses, teknik, alat dan juga metode.

c. Malas dan menunda-nunda dalam pelaksanaan (*Actuating*)

Malas dan suka menunda-nunda dalam pelaksanaan adalah sifat yang dimiliki oleh kebanyakan orang terkhusus nya para mahasiswa dan juga para pengurus organisasi. Penulis juga mewawancarai tentang hambatan dari bentuk malas dan suka menunda-nunda pelaksanaan (*Actuating*) manajemen waktu dalam menyelesaikan study dengan beberapa narasumber lainnya yaitu Harir Maulana selaku pengurus Dema Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beliau menyebutkan bahwa:

“Malas ada sebuah hambatan yang sangat fatal, malas dapat mengakibatkan kita kedalam hal yang suka menunda-nunda pekerjaan ataupun tugas. Kadang kita menunda untuk membuat tugas kuliah kita pada saat ada kekosongan waktu, hingga nanti kita ada kesibukan lain seperti aktifitas kita dalam organisasi sehingga

³⁷ Hasil wawancara dengan Rusdiman (Pimpinan Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi), pada tanggal 02 Mei 2023

kita lalai dalam kegiatan organisasi dan berefek pada tugas kuliah kita yang akhirnya tidak kita buat lagi. Padahal kesalahan disini terletak pada diri kita sendiri akibat malas dan suka menunda-nunda pekerjaan dan akhirnya kita menyalahkan akibat terlalu aktif dalam organisasi.”³⁸

d. Tidak cermat dalam Pengawasan (*Controlling*)

Ketelitian dan kecermatan adalah hal yang sangat diperlukan oleh para pengurus organisasi mahasiswa untuk melakukan pengawasan atas seluruh manajemen waktu yang telah direncanakan, agar disaat berjalannya pelaksanaan tidak adanya kegagalan dan tidak adanya kelonggaran waktu. Adapun hasil wawancara dengan Rizky Andani selaku pengurus Sema Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkait hambatan dari bentuk pengawasan (*Controlling*) dalam menyelesaikan study karena tidak adanya manajemen waktu yang bagus beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan utama kita adalah kuliah, maka kita harus mampu menyelesaikan study tepat waktu. Organisasi juga tidak kalah penting nya bagi kita sebagai mahasiswa tapi jangan sampai terjadinya bentrok antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan organisasi. Oleh karena itu jika terjadinya hambatan dalam bentuk pengawasan (*Controlling*) selama proses kita menjadi mahasiswa maka kita akan gagal gagal dalam menyelesaikan kuliah, dikarenakan kita tidak pernah melakukan pengawasan atas

³⁸ Hasil wawancara dengan Harir Maulana (Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi), pada tanggal 06 Mei 2023

planning serta target yang telah kita susun, apakah target itu sudah berjalan sesuai planning atau bahkan target kita sudah tidak lagi sesuai dengan planning awal kita.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa controlling sangat berperan penting dalam manajemen waktu untuk memastikan agar tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai sesuai perencanaan.

e. Egois dalam Pengevaluasian (*Evaluating*)

Evaluasi merupakan hal yang seharusnya selalu dilakukan dalam segala kegiatan terlebih dalam manajemen waktu para pengurus organisasi agarb bisa memperbaiki jika ada hal-hal yang berjalan tidak sesuai perencanaan utama, maka sering didapatkan sifat keegoisan dalam mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga merasa semuanya telah hingga pada akhirnya mendapatkan hasil yang buruk terhadap manajemen waktu dan tidak berhasil sesuai target. Hasil wawancara dengan Qhaidir selaku Ketua umum Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah terkait tentang bentuk hambatan Evaluating (*Penilaian*), beliau mengatakan bahwa:

“Bentuk hambatan yang tidak kita sadari adalah penilaian, kita tidak pernah membuat penilaian bahwa berapa jam yang ada kita manfaatkan untuk melaksanakan apa yang telah kita rencanakan untuk tujuan utama kita yaitu kuliah, atau bahkan mungkin kita

³⁹ Hasil wawancara dengan Rizky Andani (Pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi), pada tanggal 08 Mei 2023

telah menyia-nyiakan waktu sehingga tidak ada aktivitas terkait perkuliahan yang kita laksanakan.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penilaian (*evaluating*) sangatlah penting untuk kita terapkan dalam manajemen waktu di perkuliahan, karena dengan penilaian kita dapat mengenali bagaimana penggunaan waktu dalam sehari sehingga kita dapat menemukan hal-hal mana saja yang menurut kita berlebihan porsi waktunya (misalnya makan terlalu lama, ngobrol yang tidak perlu dan nongkrong di warung kopi) dan juga kita perlu mengetahui mana yang kekurangan porsinya (mempelajari teknik-teknik baru untuk memudahkan penyelesaian tugas).

2. Metode Manajemen Waktu bagi pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study

Manajemen waktu adalah suatu panduan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produktivitas waktu serta struktural cara menggunakan terhadap seberapa banyakkah waktu yang dipakai dan digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Kita juga harus memahami nilai waktu baginya untuk berhasil dalam aspek kehidupan dan pekerjaan.

a. Manajemen Perencanaan (*Planning*) Waktu

Perencanaan dalam manajemen waktu adalah menentukan waktu yang tepat agar sesuai dengan tujuan kegiatan atau hal-hal yang akan kita laksanakan.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Qhaidir (Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah), pada tanggal 08 Mei 2023

Adapun hasil wawancara dengan demisioner Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah dan juga Demisioner Pimpinan Senat Mahasiswa Uin Ar-Raniry yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dari Jurusan Manajemen Dakwah terkait metode manajemen waktu dalam menyelesaikan study, Irwandi MJ mengatakan bahwa:

“Hal ataupun metode pertama yang harus kita terapkan pada diri kita sebagai mahasiswa yang aktif belajar di kampus dan juga aktif di dalam organisasi adalah membuat perencanaan (*Planning*) terkait fokus waktu kita dalam tugas-tugas kuliah dan kegiatan-kegiatan organisasi, sehingga dengan adanya *planning* manajemen waktu yang kita buat maka tidak akan terjadinya bentrok antara keduanya dan kita bisa selalu fokus dalam keduanya. Banyak mahasiswa sekarang yang mengatakan bahwa mereka tidak bisa mengikuti kuliah dan tidak sempat membuat tugas-tugas kuliah jika sudah mengikuti organisasi, padahal ini semuanya sebuah kesalahan yang terletak pada diri kita sendiri akibat tidak mempunyai atau tidak membuat perencanaan yang baik untuk waktu kita.”⁴¹

b. Manajemen Mengorganisasikan (*Organizing*) waktu

Organizing dalam manajemen waktu adalah penyusunan struktur kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan sesuai dengan waktu yang telah kita rencanakan.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Irwandi MJ (Demisioner Ketua Umum HMP MD dan Demisioner Pimpinan Senat Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh), pada tanggal 09 Mei 2023

Hasil wawancara dengan Ikhwan Jamil selaku demisioner Pengkaderisasi dan demisioner ketua Kammi yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkait tentang metode pengorganisasian (*Organizing*) beliau mengatakan bahwa:

“Membagikan atau mengorganisasikan waktu sangatlah penting dalam proses manajemen waktu kita sebagai mahasiswa yang juga aktif di dalam organisasi makanya sangat penting agar adanya pembagian waktu dimana kita harus mengikuti proses perkuliahan, membuat tugas-tugas kuliah dan pada saat kapan kita harus mengikuti kegiatan organisasi dan pada saat kapan bisa beristirahat. Sehingga tidak adanya waktu yang longgar dan terbuang sia-sia padahal masih banyak tugas atau kewajiban yang harus kita selesaikan.”⁴²

c. Manajemen Pelaksanaan (*Actuating*) Waktu

Actuating dalam manajemen waktu adalah usaha atau pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah kita rencanakan dalam waktu yang efektif sesuai pelaksanaan nya dengan tujuan atau target kita.

Hasil wawancara dengan Aldi Ferdian selaku Wakil Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkait metode pelaksanaan (*Actuating*) dalam manajemen waktu beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan yang baik harus di terapkan dalam proses manajemen waktu bagi mahasiswa yang juga aktif dalam

⁴² Hasil wawancara dengan Ikhwan Jamil (Demisioner pengkaderan LDK dan Ketua Kammi Uin Ar-Raniry), pada tanggal 17 Mei 2023

organisasi karena setelah membuat perencanaan, pengorganisasian terkait waktu maka kita harus juga melaksanakan nya dengan sebaik mungkin. Jika kita hanya merencanakan dan mengorganisasikan saja dan tidak mampu melaksanakan nya dengan baik maka itu akan membuat kita rugi karena semuanya tidak akan tercapai atau terwujud sesuai target dan tujuan kita. Dalam melaksanakan manajemen waktu yang baik maka kita harus membuang sifat malas dan suka menunda-nunda pekerjaan.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan (*Actuating*) yang baik harus ada dalam manajemen waktu setelah kita membagi seluruh waktu untuk perkuliahan dan juga organisasi agar dapat menjalankan apa yang telah kita rencanakan dengan baik dan bisa terlaksana dengan sempurna dan perkuliahan juga akan selesai.

d. Manajemen Pengawasan (*Controlling*) Waktu

Controlling dalam manajemen waktu adalah mengawasi seluruh kegiatan yang sedang kita kerjakan apakah sesuai juga dengan waktu yang telah kita tetapkan.

Hasil wawancara dengan Jurmadi selaku demisioner ketua Himpunan mahasiswa prodi Manajemen Dakwah terkait metode pengawasan (*Controlling*) dalam manajemen waktu untuk menyelesaikan study beliau mengatakan bahwa:

⁴³ Hasil wawancara dengan Aldi Ferdian (Wakil Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi), pada tanggal 29 Mei 2023

“Seluruh proses yang telah kita rencanakan dan ketika kita melaksanakan nya kita membutuhkan pemantauan atau pengawasan untuk memastikan bahwa hal yang sedang kita laksanakan terjadi sesuai rencana kita dan jika ada nya hal yang tidak terlaksanakan dengan baik maka kita bisa mengoreksi nya baik itu hal dalam proses perkuliahan dan juga dalam proses organisasi.”⁴⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengawasan berperan untuk memastikan agar tujuan yang sudah kita tetapkan bisa tercapai sesuai perencanaan. Jika adanya tugas kuliah yang belum kita lakukan akibat lupa maka kita bisa melakukan nya dengan adanya pengawasan.

e. Manajemen Pengevaluasian (*Evaluating*) waktu

Evaluating dalam manajemen dakwah adalah sebuah usaha yang berbentuk penilaian terkait kegiatan-kegiatan yang telah kita laksanakan apakah sudah sesuai dengan planning waktu yang kita tetapkan.

Hasil wawancara dengan Rafsanjani selaku Demisioner Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkait metode evaluasi (*Evaluating*) manajemen waktu beliau mengatakan bahwa:

“Setelah kita melakukan seluruh kegiatan dalam hal manajemen waktu terkait perkuliahan dan juga organisasi maka sangat dibutuhkan nya evaluasi sehingga kita bisa mengetahui apakah

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Jurmadi Abdullah (Demisioner Ketua HMP Manajemen Dakwah), pada tanggal 29 Mei 2023

seluruh waktu yang telah kita rencanakan berjalan sesuai dengan target kita dan jika ada yang belum sesuai target kita maka itu bisa menjadi bahan untuk kita mengevaluasi diri agar dihari berikutnya kita bisa mengubah kesalahan dan kelalaian kita.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa evaluasi adalah salah satu fungsi dari manajemen waktu yang sangat penting untuk dapat menilai atau mengukur hasil dari perencanaan yang telah kita laksanakan apakah sesuai dan berjalan dengan lancar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk hambatan pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study tepat waktu

Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisa data yang penulis pilih yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif, maka selanjutnya penulis akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk hambatan yang terjadi pada pengurus organisasi dalam menyelesaikan study terdapat beberapa bentuk tantangan ataupun hambatan yang dihadapi para pengurus yang mencoba untuk memaksimalkan efektivitas waktu dalam hal perkuliahan dan juga dalam hal organisasi sehingga para pengurus bisa fokus untuk perkuliahan dan juga bisa membagi waktu luang untuk mengikuti organisasi.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Rafsanjani (Demisioner ketua Umum Dema Fakultas Dakwah dan Komunikasi), pada tanggal 25 Mei 2023

Banyak para pengurus organisasi mahasiswa merasa seolah-olah mereka tidak bisa membagikan waktu dan mengakibatkan terlambat dan bahkan tidak selesai study perkuliahan padahal itu semua disebabkan oleh beberapa bentuk hambatan yaitu:

a. Tidak bagus dalam membuat perencanaan kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka penulis dapat menggambarkan bahwa bentuk hambatan dari segi gagal nya planning atau perencanaan dalam manajemen waktu cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami para pengurus organisasi mahasiswa dalam perkuliahan. Hambatan manajemen waktu perkuliahan adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses berlangsung nya belajar mengajar di dalam ruangan perkuliahan dengan tidak bisa membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi. Sehingga kita tidak bisa mengikuti perkuliahan yang mana itu adalah target utama kita.⁴⁶

b. Tidak produktif dalam mengelompokkan kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka penulis dapat menggambarkan bahwa banyak para pengurus yang tidak produktif dalam mengelompokkan waktu setelah membuat perencanaan waktu untuk proses aktivitas akademik dan aktifitas

⁴⁶ Hasil wawancara dan Observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 02 Mei 2023

organisasi. Banyak dari mereka yang membuang-buang waktu pada satu kegiatan sehingga kegiatan lain tidak dapat dilaksanakan.⁴⁷

c. Malas dan menunda-nunda dalam pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa para pengurus organisasi mahasiswa di fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry mempunyai kebiasaan malas dan suka menunda-nunda dalam pelaksanaan (*Actuating*) pekerjaan sering kali menyebabkan kehabisan waktu dan tenaga saat akan mengerjakannya. Sehingga bila dipaksakan untuk mengerjakannya maka hasilnya bukanlah yang terbaik karena dilakukan dengan sia-sia.⁴⁸

d. Tidak cermat dalam pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka penulis dapat menggambarkan bahwa banyak para pengurus yang tidak cermat dalam mengawasi jalannya waktu selama proses akademik dan juga aktivitas organisasi. Sehingga mengalami kehancuran dalam memanage waktu dan semua aktivitas yang utama tidak terlaksanakan.⁴⁹

e. Egois dalam melakukan evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi, maka penulis dapat menggambarkan bahwa para pengurus banyak yang tidak melakukan pengevaluasian terhadap jalannya aktivitas yang telah dilakukan sehingga mereka

⁴⁷ Hasil wawancara dan Observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 02 Mei 2023

⁴⁸ Hasil wawancara dan Observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 06 Mei 2023

⁴⁹ Hasil wawancara dan Observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 08 Mei 2023

tidak tahu apa yang harus diperbaiki, sehingga menyebabkan banyak waktu yang tidak tersusun rapi.⁵⁰

Terdapat juga hambatan lain yang fatal bagi para mahasiswa terkhusus nya mahasiswa pengurus organisasi yang juga penulis dapatkan adalah kurang nya minat belajar.

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan hati, gairah, serta keinginan yang tinggi terhadap belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang ada dalam diri kita.⁵¹

Minat belajar adalah rasa suka, kecenderungan, ketertarikan dan perhatian mahasiswa dalam mempelajari suatu mata kuliah yang timbul dari diri sendiri maupun orang lain. Peranan dan fungsi nya sangatlah penting dan berarti dalam aktifitas belajar, karena apabila mahasiswa mempunyai minat terhadap bahan yang dipelajarinya, maka ia akan belajar dengan sebaik mungkin.

Tetapi belajar yang tidak disertai dengan minat akan tampak bingung dan ada kepincangan yang terjadi, aktivitas belajar disatu sisi dan minat di lain sisi yang ada pada gilirannya mendapatkan kehampaan dan mengundang aktifitas yang sia-sia belaka. Minat yang tinggi pada mahasiswa akan menjadikan mahasiswa tersebut mudah menghadapi persaingan dan tantangan yang

⁵⁰ Hasil wawancara dan Observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 08 Mei 2023

⁵¹ Slameto, *"Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya"*, (Jakarta, PT Rineka Cipta 2012), hlm. 180

dihadapinya tidak menjadikan ia gagal dalam meraih cita-citanya. Ada beberapa fungsi minat adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.
4. Sebagai pendorong kegiatan / sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Pada mulanya peserta didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada yang dicari (untuk memuaskan rasa ingin tahunya), maka muncullah minatnya untuk belajar.
5. Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.
6. Sebagai pengarah perbuatan. Dalam rangka mencapai tujuan, peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.
7. Dapat melahirkan perhatian yang setia merta. Perhatian serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang semakin besar drajat spontanitas perhatiannya.
8. Dapat memudahkan terciptanya konsentrasi. Konsentrasi yaitu pemusatan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran, jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.

9. Dapat mencegah gangguan perhatian dari luar. Minat yang kecil dapat mengalihkan perhatian dari pelajaran kepada hal-hal lain.
10. Dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Meskipun guru yang menyampaikan pelajaran orangnya judes, kalau ada minat untuk mempelajarinya maka hanya dibaca atau disimak sekali senantiasa teringat, sebaliknya akan mudah hilang jika belajar tanpa ada minat.
11. Dapat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.
12. Dengan minat kejemuan yang berasal dari diri sendiri dapat teratasi, karena kejemuan banyak berasal dari dalam diri sendiri daripada dari luar.⁵²

Banyak dari para mahasiswa terkhususnya mahasiswa pengurus organisasi terdapat kurangnya minat belajar, sehingga mereka malas dalam hal akademik dan juga mereka malas membuat tugas-tugas yang diberikan dan pada akhirnya terlambat dalam menyelesaikan study mereka.⁵³

b. Indikator Minat Belajar

Kaitannya dengan minat mahasiswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Dapat disimpulkan Minat belajar adalah rasa suka, kecenderungan, ketertarikan dan perhatian mahasiswa dalam mempelajari suatu mata kuliah yang timbul dari diri sendiri maupun orang lain. Ada beberapa indikator mahasiswa yang memiliki minat

⁵² Syaiful Bahri Djamarah, *"Psikologi Belajar"*, Jakarta: PT. Rineka cipta : 2002, hlm. 123-124.

⁵³ Hasil Observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Mei 2023

belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah yaitu:⁵⁴

1. Perasaan Senang. Seorang mahasiswa yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia akan cenderung mengetahui antara perasaan dengan minat. Mahasiswa yang berminat terhadap asuhan kebidanan maka ia akan rajin dan terus menerus membaca dan mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan asuhan kebidanan.
2. Giat Belajar. Ketifitas atau giat belajar di luar kelas merupakan indikator yang dapat menunjukan keberadaan minat pada diri mahasiswa. mahasiswa dengan minat tinggi, akan merasa bahwa pelajaran yang diberikan di kelas sangatlah terbatas waktunya, sehingga ia perlu untuk mencari pengetahuan lain di luar jam pelajaran.
3. Mengerjakan Tugas. Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan dosen merupakan salah satu indikator yang menunjukan minat mahasiswa. Tugas yang diberikan dosen bertujuan untuk memperdalam kemampuan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi akan menyadari pentingnya melaksanakan tugastugas dari dosen ia lebih menguasai materi dengan baik.
4. Perhatian Dalam Belajar . Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa

⁵⁴ Abd. Rachman Abror, "*Psykologi Pendidikan*", Yogyakarta: PT.Tiara Wacana, 2003, hlm. 56.

kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut.

5. Mengetahui Tujuan Belajar. Belajar adalah suatu aktifitas yang bertujuan. Tujuan belajar ini ada yang benar-benar disadari dan ada juga yang kurang disadari oleh mahasiswa. Tujuan belajar tersebut eratkaitannya dengan perubahan atau pembentukan tingkah laku tertentu. mahasiswa yang menyadari akan pentingnya tujuan belajar, maka siswa tersebut akan giat dalam mengikuti mata kuliah dikelas.⁵⁵

Minat besar pengaruhnya terhadap proses belajar mahasiswa, jika seorang mahasiswa mempunyai minat dalam belajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut dapat tercapai.

2. Metode Manajemen Waktu bagi pengurus organisasi mahasiswa dalam menyelesaikan study

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, ditemukan beberapa metode manajemen waktu para pengurus organisasi dalam menyelesaikan study perkuliahan. Para pengurus membuat beberapa metode seperti metode perencanaan dengan membuat penetapan waktu beserta tujuannya yaitu berkaitan dengan apa yang akan dilakukan selama proses perkuliahan dan juga

⁵⁵ Sabri M, Alisuf, *"Psikologi Pendidikan"* Cet. Ke-11. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005, hal 45.

dalam proses mengikuti organisasi dan membuat skala kepentingan atau metode pengorganisasian agar memudahkan melaksanakan pekerjaan sehingga bisa mendahulukan tugas-tugas yang penting dan tidak terjadinya bentrok antara hal perkuliahan dan organisasi.

Metode yang sangat penting juga dilakukan oleh pengurus organisasi adalah melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin dan tidak menunda-nunda pekerjaan sehingga seluruh kegiatan terlaksana atau terselesaikan tepat pada waktunya sehingga bisa menyelesaikan study perkuliahan. Pelaksanaan yang baik tentunya akan menghasilkan hasil yang baik pula, maka para mahasiswa bisa menjalankan waktunya untuk proses belajar mengajar di perkuliahan dan juga bisa menyempatkan diri untuk aktif di dalam organisasi tanpa terlambatnya penyelesaian study.

Setelah menerapkan metode perencanaan, metode pengorganisasian dan juga metode pelaksanaan maka para pengurus organisasi juga menerapkan metode pengawasan dan juga metode pengevaluasian. Ketika dalam proses sedang melaksanakan tugas perkuliahan dan tugas kegiatan organisasi para mahasiswa harus melakukan metode pengawasan sehingga bisa mengontrol seluruh kegiatan agar berjalan sesuai dengan target dan tujuannya tanpa adanya kegiatan yang tertunda dan bahkan tidak dilaksanakan terlebih lagi tugas-tugas perkuliahan jika tidak terlaksana maka itu telah melanggar planning atau target utama yaitu menyelesaikan kuliah atau study meskipun tetap aktif di dalam organisasi. Ada beberapa metode yang harus diterapkan dalam manajemen waktu yang baik diantaranya adalah:

a. Manajemen perencanaan waktu yang baik

Berdasarkan hasil Observasi, maka penulis dapat menggambarkan bahwa para pengurus organisasi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang dapat memanage waktu dengan baik mereka menerapkan sistem awal yang sangat penting yaitu perencanaan dalam manajemen waktu, dan ini sangatlah penting agar tercapainya semua target ataupun tujuan kita dengan tepat waktu dan kita bisa menyelesaikan semua hal tanpa adanya kesamaan waktu antara satu hal dengan hal yang lainnya.⁵⁶

b. Manajemen organizing waktu kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, maka penulis dapat menggambarkan kesimpulan bahwa para pengurus organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi menerapkan sistem manajemen waktu dengan jenis pengorganisasian (*Organizing*), ini merupakan bentuk yang harus kita terapkan dalam manajemen waktu sehingga waktu kita terpakai sesuai target dan tujuan kita yaitu menyelesaikan study perkuliahan dan juga bisa aktif dalam organisasi.⁵⁷

c. Manajemen pelaksanaan waktu dalam kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, maka penulis dapat menggambarkan bahwa para pengurus organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi mereka menerapkan sistem pelaksanaan (*actuating*) waktu dengan baik, mereka tidak menunda-nunda seluruh pekerjaan yang telah direncanakan sesuai dengan

⁵⁶ Hasil Obseravasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 09 Mei 2023

⁵⁷ Hasil observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 17 Mei 2023

waktunya sehingga seluruh aktivitas baik dalam hal akademik dan juga Organisasi terlaksanakan dan berjalan sesuai dengan waktunya.⁵⁸

d. Manajemen pengawasan waktu dalam kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, maka penulis dapat menggambarkan bahwa para pengurus organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi menerapkan sistem pengawasan (*controlling*) manajemen waktu dengan baik, mereka selalu mengawasi jalannya seluruh kegiatan yang telah mereka rencanakan agar semuanya berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan apapun dan juga berjalan sesuai dengan tepat pada waktu.⁵⁹

e. Manajemen evaluasi waktu dalam kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, maka penulis juga dapat menggambarkan bahwa para pengurus organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi mereka menerapkan metode evaluasi dengan baik, setiap hari setelah mereka melaksanakan seluruh kegiatannya tidak lupa untuk melakukan pengevaluasian terhadap waktu mereka, jika ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai waktunya maka mereka dapat memperbaiki atau manage waktunya kembali dengan baik.⁶⁰

Terdapat juga beberapa aspek-aspek manajemen waktu yang baik yang dilakukan oleh para pengurus organisasi mahasiswa yaitu:

⁵⁸ Hasil observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 29 Mei 2023

⁵⁹ Hasil Observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 29 Mei 2023

⁶⁰ Hasil Observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 25 Mei 2023

a. Aspek-aspek Manajemen Waktu

Ada beberapa aspek-aspek manajemen waktu yang harus diterapkan oleh mahasiswa pengurus organisasi untuk dapat mengatur waktu dengan baik dan terlaksanakannya seluruh kegiatan dalam hal akademik dan juga organisasi:⁶¹

1. Kontrol Time management yang tepat dapat membuat seseorang untuk mengontrol hidupnya. Dengan merencanakan aktivitasaktivitas atau mengerjakan tugas mendadak, seseorang dapat mengontrolnya untuk mengembalikan sasaran awal dari tujuan kegiatan.
2. Produktivitas Time management yang tepat dapat membantu seseorang lebih produktif. Dengan menuliskan prioritas dalam waktu pengerjaan, maka seorang dapat mengerjakan semua tugas dengan teratur dan dapat mengimbangi waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan.
3. Keyakinan Time mahagement untuk memberikan rasa percaya diri. Dengan melakukan pemeriksaan daftar to do list dan menyadari telah mengerjakan semua tugas dapat membuat seseorang percaya diri karena telah menyelesaikannya.
4. Kesenangan Time management yang tepat dapat membuat seseorang memiliki waktu untuk bersenang-senang. Dengan memprioritaskan hal yang penting dan mengerjakan terlebih dahulu maka seorang memiliki waktu luang yang banyak untuk kegiatan yang disukai.

⁶¹ Discovery Time Management, 2009 <http://www.discover-timemanagement.com/benefits-of time-management.html>, diakses pada 17 Juli 2023

5. Kemampuan unyuk memenuhi tujuan Seseorang yang aggal dalam time managemen waktunya, akan merasa sulit dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dikarenakan bahwa seseorang tidak mendapatkan apa yang diperlukan dalam memenuhi tujuan. Tertulis santai dan bersikap semaunya dalam mengerjakan tugas memungkinkan seseorang tidak akan sampai pada tujuannya.

Mahasiswa pengurus organisasi harus selalu mampu mengatur waktu dengan baik, adapun beberapa cara untuk manajemen waktu yang baik adalah:

1. Menetapkan Tujuan. Menetapkan tujuan dapat membantu individu untuk memfokuskan perhatian terhadap pekerjaan yang akan dijalankan, fokus terhadap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam batasan waktu yang disediakan.
2. Menyusun Prioritas. Menyusun prioritas perlu dilakukan mengingat waktu yang tersedia terbatas dan tidak semua pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari prioritas terendah hingga pada prioritas tertinggi. Urutan prioritas ini dibuat dengan mempertimbangkan hal mana yang dirasa penting, mendesak, maupun vital yang harus dikerjakan terlebih dahulu.
3. Menyusun Jadwal. Aspek lainnya dalam manajemen waktu adalah membuat susunan jadwal. Jadwal merupakan daftar kegiatan yang akan dilaksanakan beserta urutan waktu dalam periode tertentu. Fungsi

pembuatan jadwal adalah menghindari bentrokan kegiatan, menghindari kelupaan, dan mengurangi ketergesaan.

4. Bersikap Asertif. Sikap asertif dapat diartikan sebagai sikap tegas untuk berkata "Tidak" atau menolak suatu permintaan atau tugas dari orang lain dengan cara positif tanpa harus merasa bersalah dan menjadi agresif.
5. Bersikap Tegas. Merupakan strategi yang diterapkan guna menghindari pelanggaran hak dan memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektivitas penggunaan waktu.
6. Menghindari Penundaan. Penundaan merupakan penangguhan suatu hal hingga terlambat dikerjakan. Penundaan dalam pelaksanaan tugas dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kemudian merusak jadwal kegiatan yang telah disusun secara apik serta mengganggu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
7. Meminimalkan Waktu yang Terbuang. Pemborosan waktu mencakup segala kegiatan yang menyita waktu dan kurang memberikan manfaat yang maksimal. Hal tersebut sering menjadi penghalang bagi individu untuk mencapai keberhasilannya karena sering membuat individu menunda melakukan kegiatan yang penting.

8. Kontrol terhadap Waktu Berhubungan dengan perasaan dapat mengatur waktu dan pengontrolan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu.⁶²

b. Indikator Manajemen Waktu

Ada lima indikator manajemen waktu bagi mahasiswa pengurus organisasi dalam menyelesaikan studi tepat waktu yaitu:⁶³

1. Menyusun tujuan, Menyusun tujuan yaitu kemampuan menyusun tujuan kegiatan, kemampuan dalam bentuk kegiatan, misalnya menetapkan dan meninjau kembali tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.
2. Menyusun prioritas, menyusun prioritas dengan tepat tugas-tugas memiliki ciri penting atau sifat mendesak yang berbedabeda. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus ditentukan prioritas diantara berbagai pekerjaan.
3. Membuat jadwal, membuat jadwal. Kemampuan ini berupa aktivitas atau berkaitan dengan pengaturan waktu, yaitu membuat daftar hal-hal yang harus dikerjakan, mengalokasikan waktu yang dibutuhkan, dan merencanakan waktu istirahat, menggunakan buku agenda atau sarana reminder yang lain.
4. Meminimalisir Gangguan. Hampir setiap orang menghadapi gangguan dalam menjalankan aktivitas mereka. Beberapa masalah yang membutuhkan perhatian secara langsung namun beberapa yang lain dapat

⁶² Atkinson, *"Manajemen Waktu yang Efektif"*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1990, hal. 35.

⁶³ Jeff Madura, *"Pengantar Bisnis"*, Buku Edisi pertama. Jakarta, Salemba Empa, 2007, hal.85

ditunda terlebih dahulu. Seseorang sebaiknya tetap memusatkan perhatiannya pada pekerjaan yang sedang dikerjakan dan menghindari gangguan yang tidak diperkirakan.

5. Mendelagaskan Tugas, yaitu memberi tanggung jawab kepada rekan kerja untuk melaksanakan suatu tugas atau kewajiban yang sebenarnya yang merupakan bagian dari tanggung jawab individu sendiri. Seseorang memberi kewenangan kepada orang lain untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Manajemen Waktu merupakan seni mengatur, memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap waktu.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen waktu mahasiswa pengurus organisasi dalam menyelesaikan study. Maka sebagai bab penutup dalam penulisan ini, penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang manajemen waktu mahasiswa organisasi dalam menyelesaikan study, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa hambatan pada para pengurus organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam memanage waktu untuk menyelesaikan study yaitu hambatan tidak bagus dalam membuat perencanaan (*planning*), hambatan tidak produktif dalam mengelompokkan (*organizing*) waktu, hambatan malas dan suka menunda-nunda dalam pelaksanaan (*actuating*), hambatan tidak cermat dalam pengawasan (*controlling*), hambatan egois dalam pengevaluasian (*evaluating*). Hambatan adalah suatu hal yang dapat menghalangi terlaksana nya suatu program. Terjadi nya hambatan dalam manajemen waktu dapat menyebabkan seseorang mengalami kegagalan atau setidaknya tidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Banyak pengurus organisasi mendapatkan hambatan nya dalam membuat rencana yang tidak baik sehingga tidak bisa mengorganisasikan nya waktu dengan baik pula dan juga terjadinya hambatan yang datang dalam diri para pengurus

yaitu malas dan suka menunda-nunda pekerjaan sehingga tidak terselesaikan tugas pada waktunya.

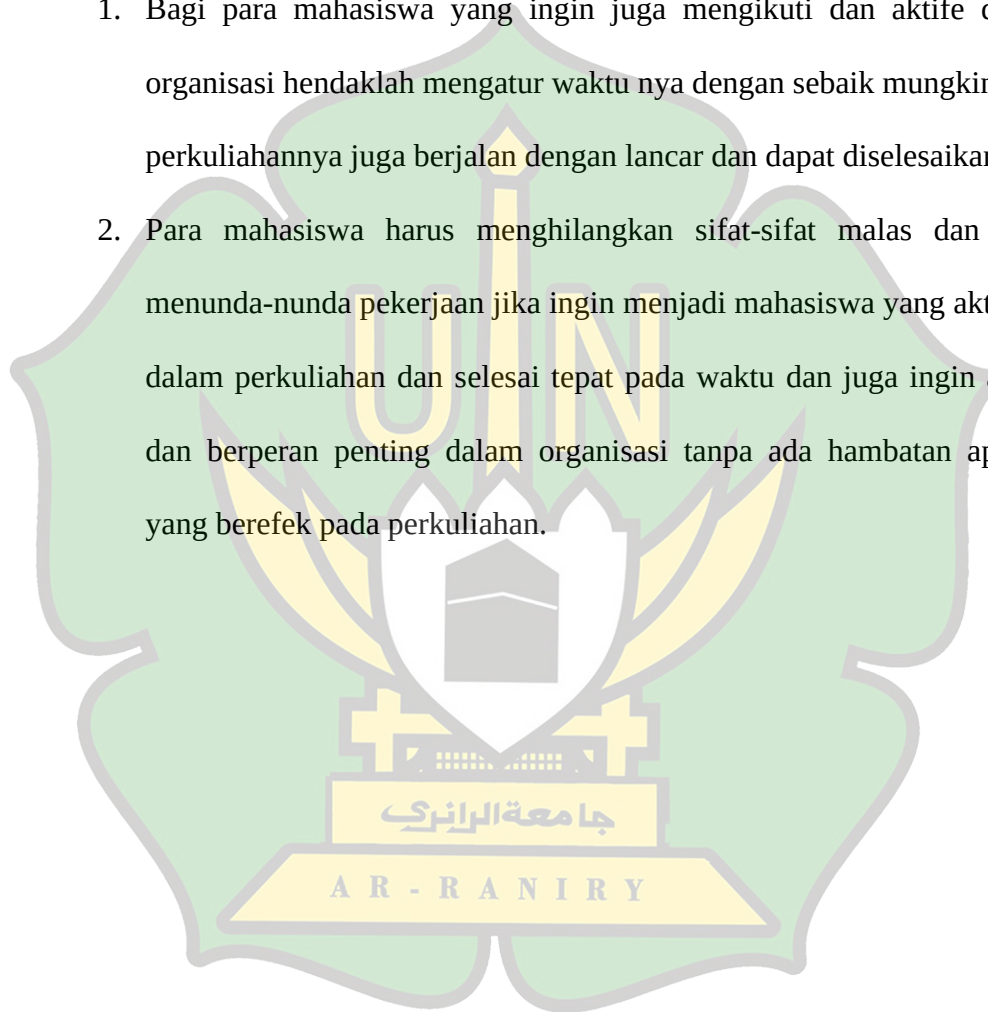
2. Para pengurus organisasi mahasiswa dalam manage waktu nya dengan baik, mereka menggunakan beberapa metode yaitu metode manajemen perencanaan (*planning*) waktu, manajemen mengorganisasikan (*organizing*) waktu, manajemen pelaksanaan (*actuating*) waktu, manajemen pengawasan (*controlling*) waktu, manajemen pengevaluasian (*evaluating*) waktu. Manajemen waktu adalah suatu panduan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produktivitas waktu serta struktural cara menggunakan terhadap seberapa banyakkah waktu yang dipakai dan digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Kita juga harus memahami nilai waktu baginya untuk berhasil dalam aspek kehidupan dan pekerjaan. Metode yang baik dan bagus yang harus diterapkan dalam manajemen waktu adalah harus sesuai dengan proses Perencanaan yang tersusun dengan baik, kemudian di organizing dengan teratur sehingga bisa di terapkan dengan pelaksanaan yang sesuai dengan target nya.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, penulis merasakan bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan, sehingga penulis juga mengharapkan beberapa kritikan dari berbagai pihak baik dari para mahasiswa dan juga para dosen. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan

yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa yang ingin juga mengikuti dan aktif dalam organisasi hendaklah mengatur waktunya dengan sebaik mungkin agar perkuliahannya juga berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan.
2. Para mahasiswa harus menghilangkan sifat-sifat malas dan suka menunda-nunda pekerjaan jika ingin menjadi mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan dan selesai tepat pada waktu dan juga ingin aktif dan berperan penting dalam organisasi tanpa ada hambatan apapun yang berefek pada perkuliahan.



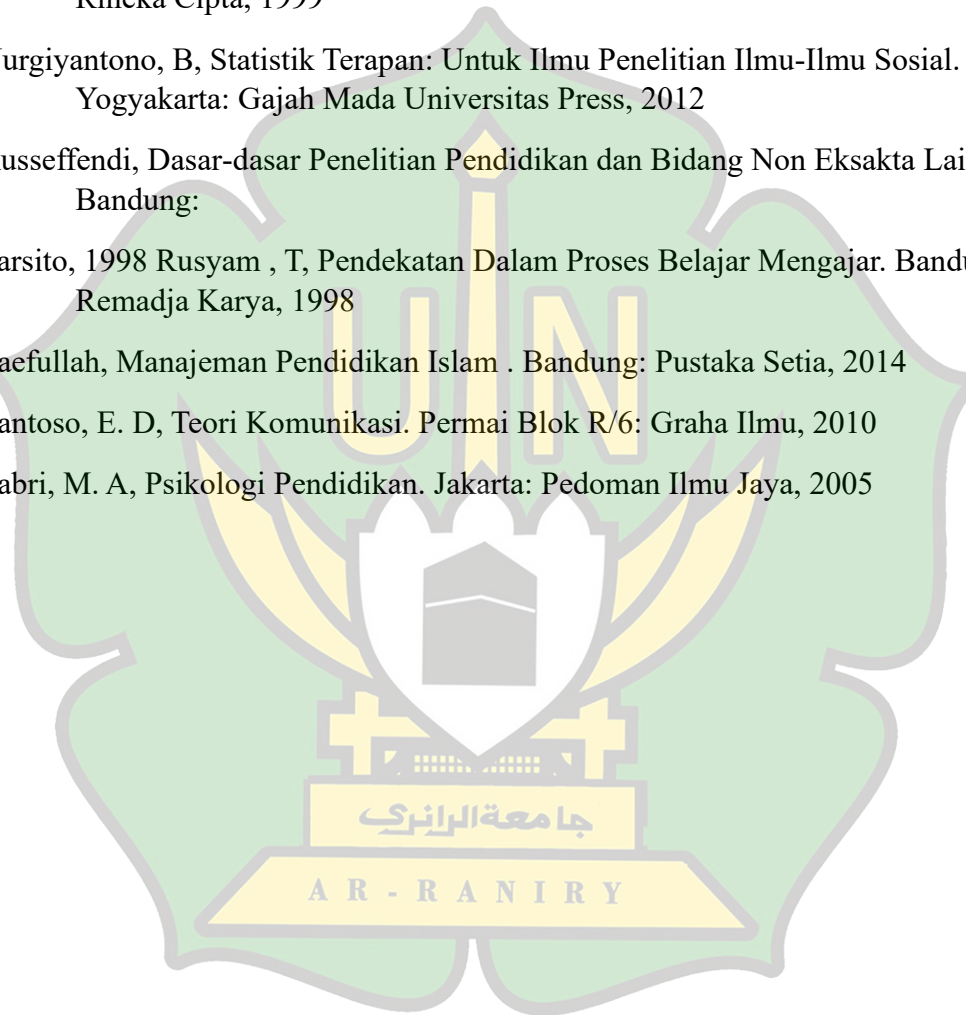
DAFTAR PUSTAKA

- Kusnul Ika Sandra, Manajemen Waktu Efikasi Diri dan Prokrastinasi, Jurnal Psikologi, Tahun 2013
- Linda, Pengantar Rancangan Model Pelatihan Management Waktu, Jurnal Psikologi Psibernetika, Tahun 2017
- Linda, Pengantar Rancangan Modul Pelatihan Manajemen Waktu Pada Himpunan Mahasiswa Prodi Psikologi, Jurnal Psikologi Psibernetika, Tahun 2017
- M. As'ad Djalali dan Kusnul Ika Sandra, Manajemen waktu, Efikasi-diri dan Prokrastinasi, Jurnal Psikologi Indonesia Vol.3 No.2, 2013
- Nur Kholisa, Skripsi Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Efektivitas Kinerja Karyawan, Tahun 2012
- Syofiana Hasan Rusyadi, “ Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa”, Skripsi S1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Ailiyazzahroh, L. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Musyrif-Musyrifah Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Al Qaradhawi, Y. Waktu dalam Kehidupan Muslim. Jakarta: CV Firdaus, 2001
- Al-Kattani, A. Menjadi Manajer Sukses. Jakarta: Gema Insani, 2004
- Atkinson, Manajemen Waktu yang Efektif. Jakarta: Binarupa Aksara, 1990
- Hasan, S. R. Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa . Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2012
- Hidayati. Penelusuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun , 2002
- Wijaya, C, Dasar-dasar Manajemen. Medan: Perdana Publishing, 2016
- Siswanto, Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Simbolon, Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga UIN Medan. Medan: UIN, 2012
- Dale, A. T, Seri Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1991

- Sri Erni Muliyani, Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswi, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Seni Gelora, Vol 04 No 2 Tahun 2017
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Diana Dwi Nurhidayati, Peningkatan Pemahaman Management Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Design Teknik Problem Solving Pada Siswa, Jurnal Psikopedagogia, Tahun 2017
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saifullah, Pengantar Management, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group)
- Fitriani, Pengaruh Management Waktu dan Self Effecially Terhadap Prestasi Belajar, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol 6 No 2 Tahun 2018
- Novita Dwi Andari dan Rini Nugraheni, Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, MotivasiKuliah dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang bekerja, Jurnal Of Manajemen, Vol. 5, No.2, 2016
- A, H. Mahasiswa Bekerja Separuh Waktu Antara Konsumsi dan Prestasi. Malang: Universitas Brawijaya, 2015.
- A.M, S. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012
- Abror, A. R. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2003
- Alisuf, S. M. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PEdoman Ilmu Jaya, 2005
- Azwar, S. Tes Prestasi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001
- Bahri, S. D. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Barlet, J, Manajemen Stress. Jakarta: Buku Kedoktera, 2004
- Diehl, d. Research Methods For Business and Management. New YORK : Mac Millan Publishing Company, 1992
- Konig, Time Management problems and discounted utility , 2017
- Ardiansyah, “Materi Kemahasiswaan (Departemen Diklat Dan Kaderisasi), dalam Jurnal Anak Humanis, Desember 2012.
- Daft, Richard. Manajemen, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

- Ginanjar, M. Hidayat. “Aktivitas Menghafal Al-Qur`an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”, dalam Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06, No. 11, Januari 2017.
- Hadijaya, Yusuf. Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa, Medan: Perdana Publishig, 2015.
- Hafulyon, Keragaman Konsep Kepemimpinan Dalam Organisasi, Batusangkar: Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Batusangkar, 2016.
- Henry E. Garrett, Statistics in Psyhiology and Education, New Youk, Longmans, Green and co..
- Jahja, Yudrik. Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ndraha, Taliziduhu. Budaya Organisasi, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Pratiwi, Siska Sinta. Pengaruh Keaktifan Mahasisiwa dalam organisasi dan motifasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Waluyo, Minto. Manajemen Psikologi Industri, Jakarta Barat: PT. Indeks, 2015.
- Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik dan Prosedur, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Cecilia Pretty Grafiani. 2021. Seni Manajemen Waktu. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Gea, Antonius Atosokhi. 2014. “Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien”; Jurnal Humaniora, 5(2): 777-785
- Ramadan, Willy. 2014. Kado untuk Mahasiswaa aktivis. Yogyakarta : IAIN ANTASARI PRESS
- Stilla Maanesh.2009. Siap Kuliah. Jakarta: Gagas Media.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Veta Lidya Delimah Pasaribu, Risza Putri Elburdah, dkk. 2019. “Penggunaan Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisiyah”. Jurnal Abdimas, Vol.1, No.1, hal. 84-91.
- Yuswardi, dkk. 2016. Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Idea Nursing Journal. Vol VII No.3. Hal. 66-72.

- Minhayati. pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik, . Walisongo: IAIN Walisongo, 2013
- Nata, A. Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana, 2003
- Ndraha, T. Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999
- Nurdiyanto, B, Statistik Terapan: Untuk Ilmu Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2012
- Russeffendi, Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya. Bandung:
- Tarsito, 1998 Rusyam , T, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remadja Karya, 1998
- Saefullah, Manajemen Pendidikan Islam . Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Santoso, E. D, Teori Komunikasi. Permai Blok R/6: Graha Ilmu, 2010
- Sabri, M. A, Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.4970/Un.08/FDK/Kp.00.4/11/2022

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Raihan, S.Sos.I, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
- 2). Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Muhammad Zuhdi
- NIM/Jurusan : 190403043/Manajemen Dakwah (MD)
- Judul : Manajemen Waktu Mahasiswa Pengurus Organisasi dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

pada Tanggal: 28 November 2022 M

4 Jumadil Awal 1444 H

an, Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan

Kusniwati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 28 November 2023



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1343/Un.08/FDK-I.PP.00.9/05/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Muhammad Zuhdi / 190403043**

Semester/Jurusan : / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Jln Tgk Glee Iniem Desa Siem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Tbu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Manajemen Waktu Mahasiswa Pengurus Organisasi Dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1826/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2023

Banda Aceh, 14 Juli 2023

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.1343/Un.08/FDK.I/PP.00.9/05/2023, tanggal 03 Mei 2023 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Muhammad Zuhdi/190403043**

Semester/Jurusan : VIII/MD

Alamat sekarang : Desa SIM

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *"Manajemen Waktu Mahasiswa Pengurus Organisasi dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu"* Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Wassalam

AR - R A N I R Y

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Daftar Tabel Hasil Wawancara

NO	Nama	Hasil Wawancara
1	Razid Aulia	“Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut, karena Hambatan bisa kita katakan adalah suatu keadaan yang dapat menyebabkan terganggunya pelaksanaan dan bahkan tidak terlaksana dengan baik. Setiap kita sebagai manusia itu pasti selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari dan hambatan yang paling membahayakan adalah hambatan manajemen waktu. Jika dalam hal membuat perencanaan atau planning manajemen waktu kita terhambat dan tidak tersusun dengan baik maka akan menyebabkan rusaknya seluruh planning-planning yang telah kita susun untuk perkuliahan dan juga keaktifan kita dalam organisasi”
2	Rusdiman	“Manajemen waktu sering menemui hambatan-hambatan yang sudah pasti terjadi yang dapat membuat proses manajemen waktu tidak berjalan sesuai dengan harapan. Hambatan tersebut dapat terjadi karena beberapa perilaku yang timbul dari individu tersebut. Ada banyak cara untuk dapat mengatur waktu yang ada, sehingga nantinya dapat hidup dengan seimbang dengan waktu yang ada. Banyak orang mengetahui bahwa waktu dapat diatur agar lebih efektif. Namun, mungkin juga akan sulit untuk mengidentifikasi kesalahan yang dibuat dan tidak tahu akan bagaimana memperbaikinya. Kita sering memiliki hambatan waktu karena kita mencampuri antara perkuliahan dengan organisasi dan kita tidak bisa mengelompokkan atau mengorganizing waktu, sehingga kita lalai dengan kegiatan-kegiatan organisasi tanpa memikirkan tugas-tugas kuliah”
3	Harir Maulana	“Malas ada sebuah hambatan yang sangat fatal, malas dapat mengakibatkan kita kedalam hal yang suka menunda-nunda pekerjaan ataupun tugas. Kadang kita menunda untuk membuat tugas kuliah kita pada saat ada kekosongan waktu, hingga nanti kita ada kesibukan lain seperti aktifnya kita dalam organisasi sehingga kita lalai dalam kegiatan organisasi dan berefek pada tugas

		kuliah kita yang akhirnya tidak kita buat lagi. Padahal kesalahan disini terletak pada diri kita sendiri akibat malas dan suka menunda-nunda pekerjaan dan akhirnya kita menyalahkan akibat terlalu aktif dalam organisasi”
4	Rizky Andani	“Tujuan utama kita adalah kuliah, maka kita harus mampu menyelesaikan study tepat waktu. Organisasi juga tidak kalah penting nya bagi kita sebagai mahasiswa tapi jangan sampai terjadinya bentrok antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan organisasi. Oleh karena itu jika terjadinya hambatan dalam bentuk pengawasan (<i>Controlling</i>) selama proses kita menjadi mahasiswa maka kita akan gagal gagal dalam menyelesaikan kuliah, dikarenakan kita tidak pernah melakukan pengawasan atas planning serta target yang telah kita susun, apakah target itu sudah berjalan sesuai planning atau bahkan target kita sudah tidak lagi sesuai dengan planning awal kita
5	Qhaidir	“Bentuk hambatan yang tidak kita sadari adalah penilaian, kita tidak pernah membuat penilaian bahwa berapa jam yang ada kita manfaatkan untuk melaksanakan apa yang telah kita rencanakan untuk tujuan utama kita yaitu kuliah, atau bahkan mungkin kita telah menyia-nyiakan waktu sehingga tidak ada aktivitas terkait perkuliahan yang kita laksanakan”
6	Irwandi MJ	“Hal ataupun metode pertama yang harus kita terapkan pada diri kita sebagai mahasiswa yang aktive belajar di kampus dan juga aktive di dalam organisasi adalah membuat perencanaan (<i>Planning</i>) terkait fokus waktu kita dalam tugas-tugas kuliah dan kegiatan-kegiatan organisasi, sehingga dengan adanya planning manajemen waktu yang kita buat maka tidak akan terjadinya bentrok antara keduanya dan kita bisa selalu fokus dalam keduanya. Banyak mahasiswa sekarang yang mengatakan bahwa mereka tidak bisa mengikuti kuliah dan tidak sempat membuat tugas-tugas kuliah jika sudah mengikuti organisasi, padahal ini semuanya sebuah kesalahan yang terletak pada diri kita sendiri akibat tidak mempunyai atau tidak membuat perencanaan yang baik untuk waktu kita”
7	Ikhwan Jamil	“Membagikan atau mengorganisasikan waktu

		sangatlah penting dalam proses manajemen waktu kita sebagai mahasiswa yang juga aktif di dalam organisasi makanya sangat penting agar adanya pembagian waktu dimana kita harus mengikuti proses perkuliahan, membuat tugas-tugas kuliah dan pada saat kapan kita harus mengikuti kegiatan organisasi dan pada saat kapan bisa beristirahat. Sehingga tidak adanya waktu yang longgar dan terbuang sia-sia padahal masih banyak tugas atau kewajiban yang harus kita selesaikan
8	Aldi	“Pelaksanaan yang baik harus di terapkan dalam proses manajemen waktu bagi mahasiswa yang juga aktif dalam organisasi karena setelah membuat perencanaan, pengorganisasian terkait waktu maka kita harus juga melaksanakan nya dengan sebaik mungkin. Jika kita hanya merencanakan dan mengorganisasikan saja dan tidak mampu melaksanakan nya dengan baik maka itu akan membuat kita rugi karena semuanya tidak akan tercapai atau terwujud sesuai target dan tujuan kita. Dalam melaksanakan manajemen waktu yang baik maka kita harus membuang sifat malas dan suka menunda-nunda pekerjaan”
9	Jurmadi Abdullah	“Seluruh proses yang telah kita rencanakan dan ketika kita melaksanakan nya kita membutuhkan pemantauan atau pengawasan untuk memastikan bahwa hal yang sedang kita laksanakan terjalani sesuai rencana kita dan jika ada nya hal yang tidak terlaksanakan dengan baik maka kita bisa mengoreksi nya baik itu hal dalam proses perkuliahan dan juga dalam proses organisasi”
10	Rafsanjani	“Setelah kita melakukan seluruh kegiatan dalam hal manajemen waktu terkait perkuliahan dan juga organisasi maka sangat dibutuhkan nya evaluasi sehingga kita bisa mengetahui apakah seluruh waktu yang telah kita rencanakan berjalan sesuai dengan target kita dan jika ada yang belum sesuai target kita maka itu bisa menjadi bahan untuk kita mengevaluasikan diri agar dihari berikutnya kita bisa mengubah kesalahan dan kelalaian kita”

Foto-Foto Hasil Wawancara



1. Wawancara Dengan Razid Aulia



2. Wawamcara Dengan Rusdiman



3.Wawancara Dengan Harir Maulana



4. Wawancara Dengan Riski Andani



5. Wawancara Dengan Qhaidir



6. Wawancara Dengan Irwandi



7. Wawancara dengan Ikhwan Jamil



8. Wawancara Dengan Aldi Ferdian



9. wawancara Dengan Jurmadi Abdullah

10. Wawancara Dengan Rafsanjani



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Zuhdi
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Siem, 02 September 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 190403043
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampoeng Siem
 - a. Kecamatan : Darussalam
 - b. Kabupaten/Kota : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/ Hp : 082360344699
9. Email : muhammadzuhdi0017@gmail.com
10. Anak ke : 1 (Satu) dari 1 bersaudara

Riwayat Pendidikan

11. SD : MIN Tungkop Tahun lulus : 2012
12. SMP : MtSs Darul Ihsan Tahun lulus : 2015
13. SMA : MAS Darul Ihsan Tahun lulus : 2019
14. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Tahun lulus : 2023
15. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
16. Jurusan : Manajemen Dakwah

Orang Tua/ Wali

17. Nama Ayah : Muslim
18. Nama Ibu : Siti Cahaya
19. Pekerjaan
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : IRT
20. Alamat Orang Tua
 - a. Kecamatan : Darussalam
 - b. Kabupaten/Kota : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 15 Juli 2023
Peneliti,

Muhammad Zuhdi
Nim. 190403043